

KUMPULAN NOTULA INSPIRASI MALAM

SEKOLAH CENDEKIAWAN ISLAM



BACA • DISKUSI • IMPLEMENTASI

CURRICULUM VITAE

Nama : Rizki Adi Nugroho
TTL : Bandung, 23 Agustus 1997
Instagram : @nugrohoadirizki

Educational Background

- Education Is The Movement From Darkness To Light
- SDN ANGKASAV 2003-2009
- SMPN-BI MARGAHAYU (2009-2012)
- SMAN 1 MARGAHAYU (2012-2015)
- UNIVERSITAS PADJADJARAN (2015)
- POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN (2015)

Organizational Activites

- Education is the movement from darkness to light
- Koordinator Organisasi palang Merah Remaja SMPN Margahayu, 2012
- Wakil Ketua Remaja Islam Masjid Bahrul Ulum SMAN Margahayu, 2014
- Inspektorat Jendral Ikatan Mahasiswa pajak PKN STAN, 2015-2016
- Wakil Presiden Mahasiswa. Badan Eksekutif Mahasiswa KM PKN STAN
- Relawan Karnaval Asian African Conference Commemoration, 2015
- presidium Utama, Kongres Wilayah Barat Himpunan Mahasiswa pajak Indonesia 2016
- presidium Utama, Musyawarah Nasional Forum Mahasiswa Kedinasan Indonesia, 2016
- Founder Aliwardhana Development forum
- Co-Founder Voaksi Indonesia

Achievement

- Juara Satu Presentasi Kesehatan Remaja, SMILE Red
- Cross Journey with Education and Technology at

- Telkom University, June 2011
- Juara Satu Kompetisi Cerdas Cermat BPLH pemerintah Kabupaten Bandung, Juni 2014 Delegasi Kabupaten Bandung, Debat Siswa "Gelar Aksi Karakter Siswa Indonesia" Pemerintah Daerah
- Jawa Barat, Grand Hotel Lembang, October 2013 Best Speaker and First Place, English Debate Competition, Language and Culture Competition tingkat provinsi, Bina Siswa Plus Senior High School Cisarua, April 2014



How To Critical Thinking

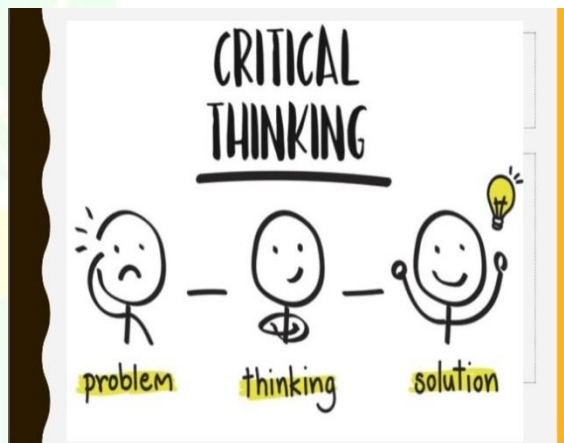
Membahas mengenai salah satu kemampuan yang digadang-gadang jadi kemampuan yang direkomendasikan pertama untuk *survive* di masa kini. kemampuan yang menjadi pertimbangan utama para HR untuk *hire freshgrads*. Kemampuan yang dimiliki para founder dan CEO Masa kini.

CRITICAL THINKING

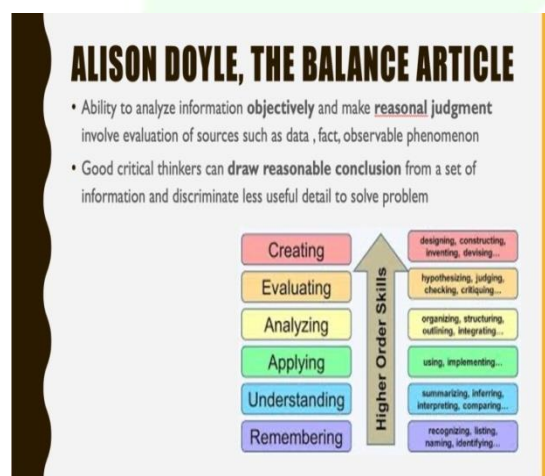
Mengutip kata Ust. Prof Hamid Fahmy Zarkasyi, peneliti insist. Kita harus mulai membiasakan membawa budaya ilmiah dalam peradaban islam.

<https://www.weforum.org/agenda/2016/01/the-10-skills-you-need-to-thrive-in-the-fourth-industrial-revolution/>

Ini artikel hasil diseminasi riset World Economic Forum mengenai skill yang kita perlukan untuk bisa *stand out* di era Revolusi industri ke-4. Critical thinking rasanya amat diperlukan, samapai jadi list ke-2 berbeda dari tahun 2015 dilansir dari Future Jobs Report, World Economic Forum sebelum kita jauh,



"Apasih Critical Thingking tuh?"



Kritis? Banyak nanya? Banyak pertimbangan? Banyak mikir? Proses memahami permasalahan untuk bisa mencari solusi yang tepat guna dalam menyelesaikan permasalahan tersebut

Apa bedanya sama cara mikir beda?

Tentu ada bedanya, dalam proses berpikir. Nggak jarang kita terpengaruh sama opini pribadi, pengalaman, pengaruh orang lain,

data yang misleading, hoax dsb. Proses berpikir kritis mengajak kita melampaui itu semua.

Proses berpikir kritis mengajak(terkadang memaksa) kita untuk "mampu" menganalisis didasarkan informasi yang Objektif dan membuat alasan yang Rasional hasil evaluasi kita dari sumber data, fakta dan fenomena yang kita amati. Meskipun prosesnya panjang, tapi kemampuan berpikir yang diharapkan itu sebenarnya cepat, dan bersifat tanggap.



Disclaimer

Metode atau cara berpikir itu mesti berbeda, karena tiap isi kepala beda, juga tempat hidupnya beda jadi nggak selalu sama atau pakem ya. Namun, langkah-langkah dibawah bisa dicoba buat mengasah critical thingking kita.

ANALYTICAL

- Part of critical thinking is the ability to carefully examine something, whether it is a problem, a set of data, or a text. People with **analytical skills** can examine information, and then understand what it means, and what it represents.
- Asking thoughtful questions - Data analysis
- Information seeking - Interpretation
- Judgment - Questioning evidence
- Recognizing differences and similarities - **Skepticism**

Analisa itu kunci utama, kadang kita ngga nemu jawaban dari suatu pertanyaan bukan karena tidak bisa dijawab, tapi mungkin kita fokus ke hal yang salah, lupa sama hal-hal yang utama bisa jadi suatu peristiwa itu bukan masalah, atau bahkan, pertanyaan nya yang salah.

COMMUNICATION

- Often, you will need to share your conclusions with your employers or with a group of colleagues. You need to be able to **communicate** with others to share your ideas effectively. You might also need to engage in critical thinking with a group. In this case, you will need to work with others and communicate effectively to figure out solutions to complex problems.
- Asking important questions Assessment
- Collaboration- Explanation
- Expressing opinions and ideas - **Interpersonal**
- **Presentation - Teamwork**
- Verbal communication - Written communication

Komunikasi yang dimaksud ini adalah secara prinsip, proses memahami informasi dan memprosesnya kembali dalam argumen/opini kita atas permasalahan itu. Atau kadang kita stuck sama suatu permasalahan, mungkin sudut pandang yang kita ambil kurang luas, dan kita kurang mampu menepis batas-batas yang membelenggu pikiran kita.

BACA • DISKUSI • IMPLEMENTASI

CREATIVITY



- Critical thinking often involves some level of **creativity**. You might need to spot patterns in the information you are looking at or come up with a solution that no one else has thought of before. All of this involves a creative eye.
- Cognitive flexibility - Conceptualization
- Curiosity - Imagination
- Making abstract connections - Making inferences
- Predicting - Synthesizing
- Visionary

Berpikir kritis, tidak selalu melulu tentang opini yang tajam dan mengakar, tapi juga cara pikir yang bertumbuh yang menyemai banyak ide baru dan banyak jalan alternatif lainnya. Di tahapan diatas di gambar ada penjelasan lebih rinci mengenai habbit yang bisa mengasah kemampuan berpikir.

OPEN-MINDED



- To think critically, you need to be able to put aside any assumptions or judgments and merely **analyze** the information you receive. You need to be objective, evaluating ideas without bias.
- Embracing different cultural perspective - Fair
- Humble - Inclusive
- Objective - Observation
- Reflection

Manfaat Critical thinking

Nah, sekarang bagaimana kita bisa mendapat manfaat dari ilmu yang kita pelajari atau simpelnya manfaat apa yang bisa kita ambil dengan mengasah kemampuan berpikir kritis ini. Tapi secara personal kalo menurut saya kenapa kemampuan ini sangat bermanfaat, Berpikir secara kritis balik lagi bukanlah sebuah kemampuan yang membuat kita jadi pribadi yang banyak mikir, banyak pertimbangan tapi tanpa tindakan, bukan kemampuan yang bikin kita terus-terusan bengong atau halu. Berpikir kritis mengajarkan kita untuk bisa memaksimalkan keadaan yang ada untuk bisa dikonversi menjadi peluang atau solusi yang tepat dan berdayaguna.

Kalau dulu Sultan Muhammad II, Al Fatih mikirnya simpel dalam menaklukan konstantinopel. Pengepungan berlangsung selama kurang lebih 50 hari dan sangat menguji kesabaran, menguras kekuatan, pikiran, dan logistik tentara Utsmani. Melawan pertahanan yang kuat dari kekaisaran Romawi yang besar ini telah di lihat sejak awal.

Byzantium bahkan telah membangun pagar di depan laut mereka menggunakan rantai logam yang membentang di Semenanjung Tanduk Emas. Mungkin perahu-perahu hebatnya udah pada nyangkut di rantai logam nya, dan pasukannya tidak punya cara untuk membobol benteng konstantinopel. Gagal lah beliau dalam mewujudkan ucapan nabi sebagai sebaik-baiknya pemimpin atas sebaik-baiknya pasukan dalam menaklukan konstantinopel.

Beliau berpikir dengan kritis dan cermat dan perhitungan yang amat matang. Sultan Muhammad mengerahkan 70 kapalnya melintasi Galata ke muara setelah meminyaki batang-batang kayu. Di pagi hari, Sultan Muhammad dan pasukannya menyeberangkan kapal-kapal mereka lewat jalur darat. 70 kapal laut diseberangkan lewat jalur darat yang masih ditumbuhi pohon-pohon besar, menebangi pohon-pohonnya dan menyeberangkan kapal-kapal dalam waktu satu malam.

Pertarungan sengit tidak dapat dihindari, dan benteng yang tak tersentuh itu akhirnya diserang oleh tentara yang tidak takut mati. Akhirnya, emporium 11 abad yang besar jatuh ke tangan kaum muslimin. Kita sudah merindukan para pemuda dengan semangat membara untuk bisa jadi pelita di tiap simpul peradaban. Pemuda yang tidak selalu dibawa trend, namun lihai dalam membaca keadaan dan menjadikannya sebagai peluang dalam mewujudkan solusi atas setiap permasalahan yang ada. Semoga kita menjadi salah satunya. Menjadi al fatih di tempat kita dan mewujudkan kesejahteraan sebagai seorang muslim yang muda dan berdaya guna.

SESI TANYA JAWAB

1. Pertanyaan Pertama

Nama : Aisya Rahma Fitri

Pertanyaan :

Bagaimana cara kita mampu mengajak seseorang untuk berpikir kritis didalam kerja Tim?

Jawaban:

Ini udah masuk ke ranah cara kepemimpinan juga, di bagian ini bisa diulas lebih dalam lagi ketika kita sudah merasa menemukan cara atau formula dalam memahami suatu keadaan atau masalah dan mencoba untuk menemukan solusinya, kadang ada kendala lainnya mencoba mengkomunikasikan dengan teman kerja.

Kalau Aisyah dapat kesempatan jadi team leader, pastikan, mindset kita dalam melihat rekan kerja itu sebagai *resources*, dalam artian pandangan mereka juga itu harus kita anggap sebagai aset. Biasakan punya tim yang punya kesepakatan diawal bahwa kita bakal tetep *get along together*. Semua orang dipandang sama atas opininya. Kadang pembatasan wewenang, spotlight yang diberikan orang lain suka menghambat kita untuk berpikir kritis.

2. Pertanyaan Kedua

Nama : Hartina

Asal : makassar

Pertanyaan :

Bagaimana ciri-ciri orang yang berpikir kritis? dan bagaimana membangun kemampuan berpikir kritis tersebut.

Jawaban:

Kalau bagaimana caranya kiranya sedikit terjawab di atas ya, untuk sekedar tambahan. Cari lingkungan yang membuat kita terbiasa berpikir dengan kritis, dulu saya ikut perkumpulan debat dan kelompok ilmiah remaja dan apapun lomba di sekolah atau kuliah saya challenge diri saya buat ikut, biar ada sudut pandang baru dan saya dipaksa sadar kalau saya bukan apa-apa dibanding luasnya samudra ilmu Allah, sehingga saya sadar saya lemah dan bodoh hingga terus belajar, terus belajar selain itu perbanyak relasi, entah semenjak kecil lebih suka ngobrolin hal yang serius sama orang yang lebih senior, selain dapat banyak saran, saran mereka teruji dengan pengalaman

3. Pertanyaan Ketiga

Nama : Wardah Hafidz Azizah

Asal : Tasikmalaya

Pertanyaan :

Bagaimana menumbuhkan cara berfikir kritis di tengah kondisi kekacauan siklus tatanan negara, dan untuk orang-orang yang cenderung takut dalam menyuarakan pendapat padahal dia mampu.

Jawaban:

Menumbuhkan cara berfikir kritis di tengah kondisi kekacauan siklus tatanan negara silakan pelajari ekonomi, kebijakan publik dsb. Negara itu variabel yang luas. Satu kebijakan mempertimbangkan ribuan variabel dalam model ekonominya, tidak selalu bisa melalui solusi dan kerangka berpikir yang singkat. Takut berpendapat bisa jadi banyak penyebabnya, bisa jadi tidak terbiasa. Bisa jadi juga tidak yakin sama suaranya karena mungkin belum lengkap dan komprehensif. Caranya? Jam terbang itu pasti sih, biasakan mulai berani aja, platform buat speak up banyak banget sekarang dan pastikan didasari data dan fakta. Berpikir kritis itu juga bukan melulu soal kritik kadang karena pemuda semangatnya meletup-letup, harus bisa dikonversi jadi energi, yang konstruktif pastinya berpikir kritis itu tahapan untuk mengurai masalah untuk bisa ditemukan solusi. Solusi tepat guna semangat jadi solusi di suatu masalah di sekitar kita

4. Pertanyaan Keempat

Nama : Febrianto Ramandes

Asal : Bengkulu

Pertanyaan :

Apa kemampuan critical thinking dibutuhkan di segala aspek kehidupan? Apakah ada aturan tersendiri dari critical thinking ini? Jika ada aturan seperti apa yang harus di perhatikan ketika kita memiliki kemampuan critical thinking?

Jawaban:

Kalo dibutuhkan dalam segala kehidupan? Sebenarnya tidak juga. Kalo kita rasa tidak ada permasalahan yang memerlukan solusinya, critical thinking mengajarkan kita buat senantiasa buat melihat peluang, mau dioptimalkan atau tidak kembali lagi ke kita kalo aturan, rasanya normatif aja. Jangan sampai solusi yang kita rasa tepat, malah jadi masalah buat orang lain.

5. Pertanyaan Kelima

Nam : Cahyo Nugroho

Asal : Lampung

Pertanyaan :

Apakah semua orang diwajibkan untuk menguasai critical thinking sesuai dengan top 10 skills? Misalnya ketika kita memberikan sebuah soal yang melatih critical thinking untuk siswa di kelas, akan tetapi ada beberapa siswa yang belum bisa menangkap isi dari soal tersebut, bagaimana mengatasinya? Dan apakah critical thinking tersebut harus dipaksakan?

Jawaban: wajib atau enggak?

Itu pilihan sih kalau menurut saya apalagi kalau dari segi pendidikan. Pendidikan kan memberdayakan orang dengan caranya yang tepat tidak harus dipaksakan. Critical thinking itu metode, kematangan berpikir itu tujuannya metode apapun boleh diambil sesuai dengan situasi dan keadaannya.

6. Pertanyaan Keenam

Nama : Putri Uzdah Wulandari

Asal : Sumatera Selatan

pertanyaan :

Ada atau tidak istilah "berlebihan dalam berpikir kritis". Karena hal hal yang berlebihan itu tidak baik, tentunya akan sesat pikir. Jika itu memang ada gimana caranya supaya tidak berlebihan dalam berpikir kritis. Namun jika tidak ada yang berlebihan, bisa kah kita tetap enjoy dengan kehidupan kita walaupun sering kritis dengan suatu pendapat? Karena sering kali kritis menyebabkan orang tersebut menjadi sorotan,

Jawaban:

Kalo istilah itu tidak tahu, kalo kejadiannya sih pasti-pasti aja apalagi setelah era sosial media, tingkat insekuritas tinggi, semua kehidupan diangkat di sosial media buat kita banyak mikir hal-hal yang tidak pasti. Kenapa WEF merekomendasikan critical thinking menjadi kemampuan yang "diperlukan" karena mencoba membantu kita memahami keadaan dengan analisis yang baik. Sesat pikir memang banyak contohnya : <https://blog.ruangguru.com/sesat-pikir>

Ini bikin opini atau argumen yang melandasi setiap keputusan hidup kita jadi bias. Balik lagi, kalo kritis bikin kita jadi sorotan, baik atau tidak sorotannya? berpikir kritis tidak selalu mencari masalah besar, mungkin karena ada kata kritis, jadi kesannya kritik ya. Balik lagi ya, tidak semuanya.

7. Pertanyaan Ketujuh

Nama : Caca

Asal : Lampung

Pertanyaan :

Bagaimana cara menghadapi kawan kita yang tidak suka di kritik? Dan bagaimana caranya membangun tim untuk bisa berfikir kritis sampai ke tahap solusi?

Jawaban:

Nah ini krusial nih, tetapi balik lagi ya, tidak selalu kritik, kalo opini atau solusi kita tidak tepat mengenai berarti analisis situasi kondisi kita tidak tepat? Memiliki tim kerja yang konstruktif dan koperatif pasti idaman semua orang apalagi kalo hubungannya kerjaan dalam case building atau problem solving, baiknya diawal kita udah setting goals dengan baik dan dipahami secara bersama. Semua orang tau porsinya, dan jangan lupa membahas suatu masalah itu sequencing, bertahap jangan sampai jadi debat kusir. Bahas masalahnya tapi ga jelas dan konkret mulai dari big picture nya, uraian jadi masalah-masalah yang lebih kecil, temukan solusi yang tepat satu persatu jangan bahas terus malah jadi ribut.

NOTULIS: HILYA

BACA • DISKUSI • IMPLEMENTASI

CURICULUM VITAE

Nama: Vianida Hardiningsih

email: hvianida@gmail.com

ig: vianid_h

accountancy major:

1. PKN STAN (2016-2019)
 - a. final GPA 3.80
 - b. Runner Up Mapres PKN STAN 2018
 - c. Best Delegate Asia Pacific Millennial Leader Summit
 - d. TOP 15 of national accountancy competition 2018
2. Senior high school 1 salatiga (2013-2016)
 - a. The Winner Of National Science Biology Olympiad In The Regency Level
 - b. Semifinalist Of Debate Competition In Province Level
 - c. Semifinalist Medicine Olympiad Meadspin 2014the Winner Of National Science Biology Olympiad In The Regency Level
 - d. Semifinalist Of Debate Competition In Province Level
 - e. Semifinalist Medicine Olympiad Meadspin 2014

BAWA • DISKUSI • IMPLEMENTASI

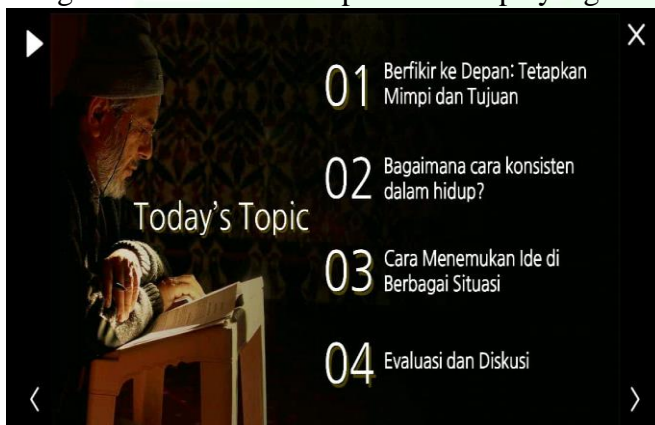
How To Sneaking Into The Future

Berbicara tentang masa depan, topik ini adalah sesuatu yang menarik untuk dibicarakan. Judul spesifik yang disampaikan adalah “Siapa berani bermimpi?”.

Sebagai seorang muslim, kita harus mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan. Mimpi adalah sesuatu yang akan dicapai di masa depan, masa depan kita di dunialah yang akan menghantarkan kita ke masa depan di akhirat. Segala sesuatu dimasa depan, dimulai dari mimpi, yaitu mulai perencanaan dan tahapan-tahapan yang dilakukan untuk meraih mimpi tersebut. Sangat disayangkan jika mimpi-mimpi kita hanya sebatas mimpi dunia, tetapi harus lebih dari itu, bukan hanya sekedar keinginan kita untuk menjadi seorang A atau seorang B, tapi lebih dalam dari itu dan bagaimana kita merencanakan untuk menggapai mimpi-mimpi tersebut.

Sejenak, mari kita merefleksikan kehidupan yang sudah kita jalani sampai saat ini. Sudah sejauh mana langkah kita? Sudah sebanyak apa persiapan kita menghadapi hari esok? Apakah niat dan perjuangan kita sudah membawa pada niat yang satu yaitu kepada Allah?

Seperti yang disebutkan dalam Surat Al-Hasyr ayat 18, Allah sangat menganjurkan kita sebagai hamba untuk memperhatikan apa yang telah kita siapkan untuk hari esok.



Bermimpi itu mudah, hal yang sulit adalah untuk merealisasikannya. Seseorang dikatakan hebat, bukanlah orang yang banyak bermimpi dan punya mimpi-mimpi yang besar, tetapi dikatakan hebat jika orang itu mau

memperjuangkan mimpi-mimpinya. Sebuah penyiksaan terbesar dalam hidup adalah ketika kita terus berangan-angan namun menjadi pemalas setelahnya.

Topik-topik yang akan dibahas adalah

1. Berfikir ke depan: Menetapkan mimpi dan Tujuan
2. Konsisten dalam hidup
3. Menemukan ide di berbagai situasi
4. Evaluasi dan diskusi



Langkah awal yang perlu kita lakukan adalah merancang dan membuat target mimpi-mimpi kita. Dirangkum dalam sebuah singkatan **DREAM** yang didalamnya akan memuat langkah-langkah agar kita bisa mewujudkan mimpi-mimpi kita.

D= Detect Your Intention

Semua amal itu tergantung niatnya, jadi niat kita pasti sangat berpengaruh dalam perjuangan meraih mimpi, karena perjuangan itu tidak sebentar, bukan sehari atau dua hari saja, tapi pasti sangat panjang. Jadi niat kita betul-betul harus diperhatikan, apakah hanya untuk dunia, pujian dari orang-orang sekitar? Kalau niat kita belum kuat, maka akan sulit untuk tetap menjaga niat itu agar terus bertahan.

R= Remark The Goal

Fokus terhadap mimpi yang akan kita capai, Big Heading dalam hidup harus kita tetapkan, baru kemudian di break down. Buatlah visi hidup sesuai dengan diri kita.

Jangan melihat orang lain, diri kita ya kita sendiri. Apa yang akan kita tetapkan sebagai big heading dalam hidup harus sesuai dengan diri kita.

Setelah kita menetapkan mimpi terbesar itu, lalu tuliskan, bisa ditulis dalam buku, sebut saja misalnya Dream planer book, agar suatu saat kita mulai patah semangat bisa dibuka kembali catatan tersebut. Jangan lupa juga untuk mengevaluasi secara berkala, karena evaluasi ini juga menjadi bagian yang sangat penting.

E= Ethic to think = Mindset

Berfikir itu ada etikanya, karena apa yang kita pikirkan bisa mempengaruhi yang kita kerjakan. Mengutip dari perkataan Perdana Mentri Wanita pertama di Inggris yaitu Margaret Thatcher, beliau berkata *"Watch your thought, for they will become actions. Watch your actions, for they'll become habits. Watch your habits for they will forge your character. Watch your character, for it will make your destiny"*. maknanya adalah, kita diajak untuk berhati hati dalam berfikir, karena apa yang kita pikirkan akan selaras dengan perbuatan kita. Perbuatan kita akan menjadi kebiasaan jika dilakukan berulang ulang. Kebiasaan akan menjadi karakter diri kita. Dan karakter kita akan menentukan masa depan kita. Maka kesuksesan kita di masa depan ditentukan dari pikiran kita. Mimpi-mimpi kita harus diawali dengan pikiran-pikiran yang baik dan berbaik sangka kepada Allah, bahwa pasti akan ada pertolongan dari Allah.

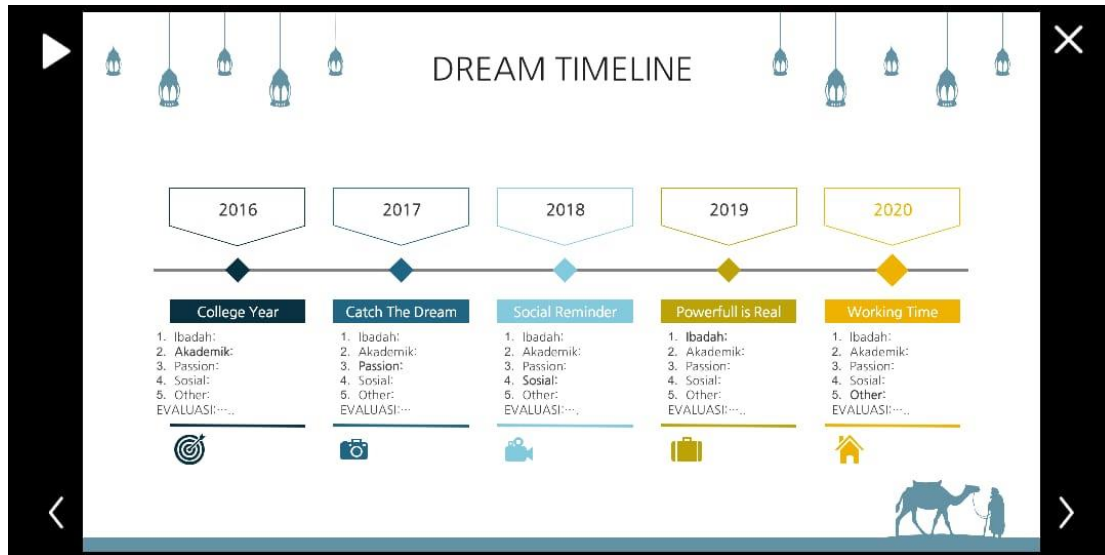
A= Appreciate in all ways

Kita harus mengapresiasi diri kita, tidak hanya menekan diri untuk terus menggapai mimpi-mimpi kita, sampai lupa mengapresiasi diri. Berbuat baik kepada diri sendiri sebelum kita berbuat baik kepada orang lain. Mencoba untuk selalu mengapresiasi diri kita sendiri atas segala kerja keras dan semua tindakan baik yang telah kita lakukan. Apresiasi bisa berbagai macam bentuknya, bisa kita gunakan metode Reward and Punishment. Kita bisa memberikan reward untuk diri sendiri jika telah mencapai target yang sudah ditetapkan, pun sebaliknya jika ada target-target yang tidak mampu dicapai, maka kita harus memberikan punishment terhadap diri sendiri.

M= Make the life timeline

Salah satu cara yang bisa digunakan adalah memiliki dream book planer untuk menuliskan semua mimpi-mimpi yang kita punya. Visi yang sudah kita tentukan

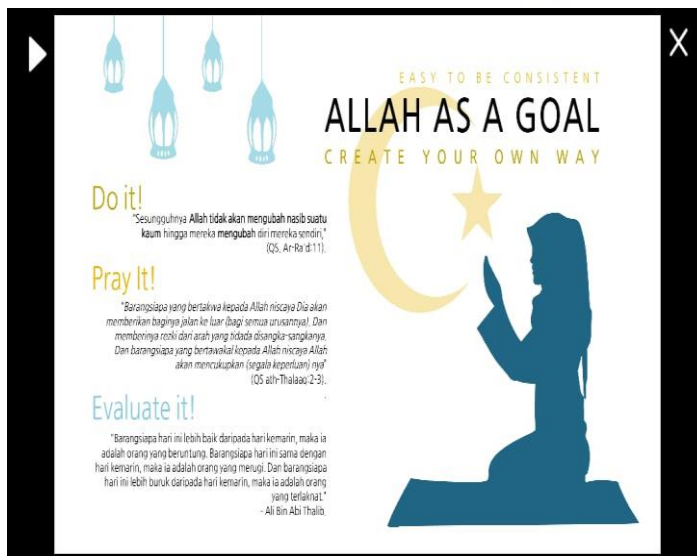
kemudian dijabarkan dan di breakdown. Pembuatan dream timeline bisa disesuaikan dengan kreatifitas masing-masing individu. Namun untuk memudahkan bisa dengan menetapkan jangka panjang, menengah dan pendek. Kita bisa membuat tema pertahun agar lebih terukur pencapaian nya. Contoh nya bisa dilihat gambar dibawah. Dan jangan lupa untuk membuat evaluasi disetiap tahunnya.



Selanjutnya adalah tentang konsistensi. Jalan panjang meraih mimpi pasti akan ada halangan dan rintangannya. Ini merupakan ujian bagi kesungguhan kita dalam meraih mimpi. Semakin

berat tantangan dan rintangan yang kita hadapi, justru diakhir akan memberikan kesan yang lebih mendalam saat kita berhasil meraih mimpi itu. Contoh dari tokoh besar yang pernah mengalami hambatan yang luar biasa sebelum mencapai kesuksesan, salah satunya adalah Walt Disney. Dia pernah ditolak sebanyak 300 kali atas konsep Disneynya, sebelum akhirnya sekarang karyanya sudah menjadi sangat terkenal. Betapa gigihnya Walt Disney dalam memperjuangkan mimpinya. Ada juga perjuangan JK Rowling, seorang penulis buku yang sangat terkenal dengan Judul Harry Potter, sebelumnya mengalami penolakan sebanyak 12 kali oleh penerbit-penerbit mayor. Bayangkan jika JK Rowling menyerah pada usahanya yang ke 10, mungkin dia tidak

akan merasakan kesuksesan nya seperti saat ini. Berikutnya adalah ilmuwan yang tidak diragukan kali kecerdasannya yaitu Albert Einstein. Siapa yang menyangka bahwa anak yang sampai umur 4 tahun belum bisa bicara dan mengalami perkembangan yang sangat jauh tertinggal dengan teman-teman seusianya, justru saat ini menjadi ilmuwan yang banyak menemukan teori-teori sains penting. Dari kisah-kisah tokoh hebat tersebut kita bisa menarik pelajaran bahwa tidak ada kesuksesan yang didapatkan tanpa adanya perjuangan.



Setelah kita tau perjuangan tokoh-tokoh hebat diatas dalam mewujudkan mimpi-mimpinya, bagaimana sih caranya agar tetap konsisten dalam hidup ditengah-tengah kefuturan dan sifat manusia yang banyak khilafnya? Salah satu caranya adalah dengan menjadikan Allah sebagai tujuan utama kita. Allah as the Goal. Dan jangan

lupa untuk Create your own way. Membuat jalan yang kita banget, coba kita gali jalan kita sendiri, apa yang bisa kita lakukan untuk diri kita sendiri. Just Do It! Lakukan saja dulu, masalah hasil biar Allah yang menentukan, yang terpenting kita usaha dan ikhtiar. Seperti yang tercantum dalam Qur`an surat Ar-Ra`du ayat 11: Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Maka jika kit aingin berhasil dan berubah menjadi pribadi yang lebih baik, maka kita yang harus terlebih dahulu untuk merubah diri.

Ketika kita bisa melewati masa-masa sulit (futura) dengan semangat, disitulah titik dimana kita menemukan keunikan diri. Keunikan itu lah yang akan menjadi ciri khas kita dalam berjuang. Kita tidak perlu memabandingkan dengan jalan orang lain, kita dengan jalan kita sendiri, dan orang lain dengan jalannya sendiri. Fokuslah dan berjuang untuk jalan kita sendiri.

Hal pertama yang harus kita yakini adalah bahwasanya apa yang kita lakukan, hanyalah Allah yang paling berhak untuk menentukan apa yang akan terjadi pada kita. Kita harus selalu melibatkan Allah didalamnya, dan harus yakin bahwa jalan ini adalah jalan yang sudah Allah tetapkan. Harus selalu melihat niatan kita. Jika suatu saat kita mengalami kegagalan, maka cek lagi niatnya, kalau niatnya hanya sebatas dunia, maka akan mudah untuk menyerah, namun jika niatnya betul-betul lurus karena Allah, maka kita akan terus berusaha untuk mewujudkannya. Setiap orang sebetulnya memiliki jatah kegagalan, maka kita harus menerima itu dan kembali untuk menguatkan tekad dan meluruskan niat kita semata-mata karena Allah.

Kita tidak perlu pusing untuk memikirkan hasilnya. Yang paling penting untuk kita pikirkan adalah proses dan usahanya, harus sekuat tenaga dan semaksimal mungkin dengan niat yang lurus. Soal hasil kita serahkan saja kepada Allah. Yakinlah bahwa ketika kita gagal dalam sebuah jalan, pastik Allah sudah menyiapkan jalan lain yang lebih baik dan Allah selipkan hikmah didalamnya.

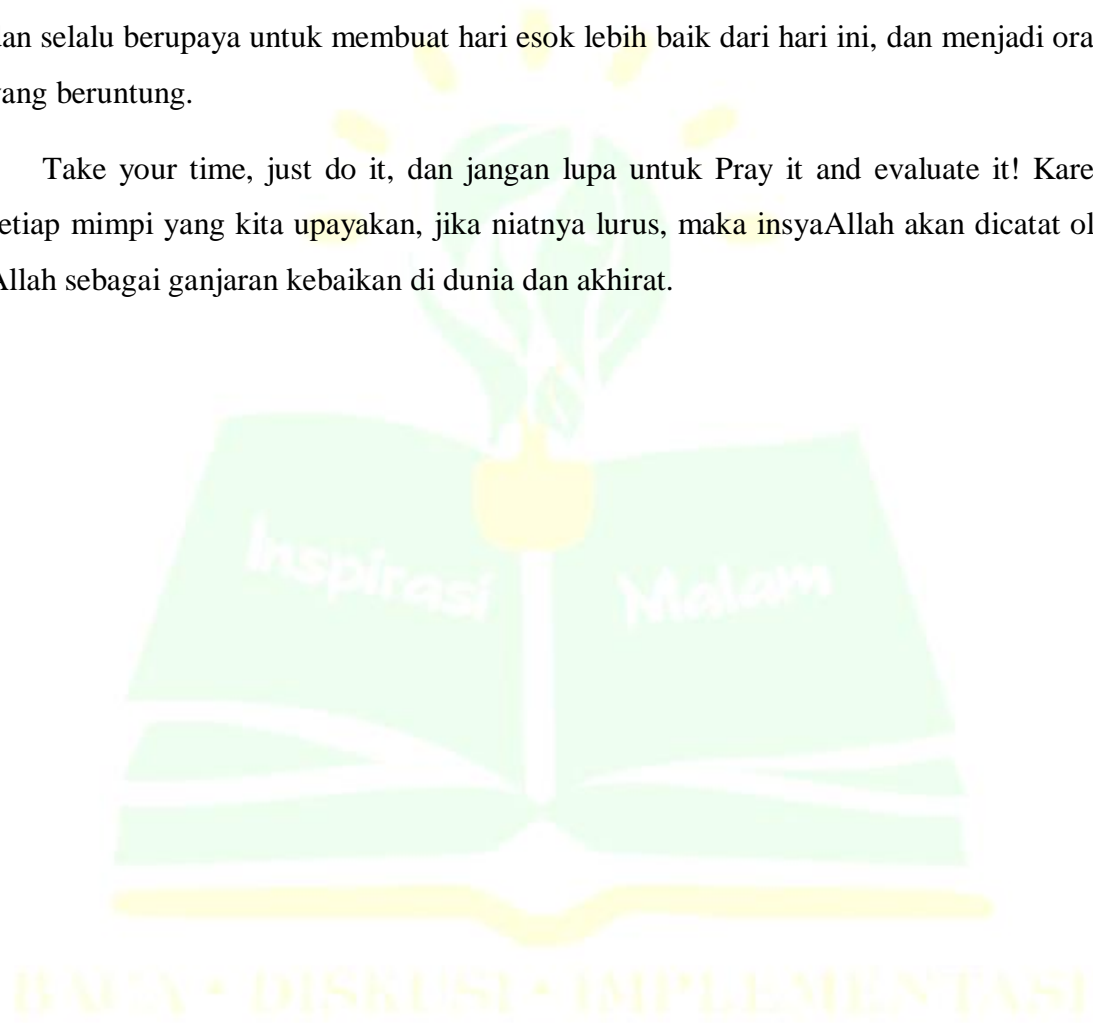
Pemikiran kita bisa mempengaruhi takdir, contoh konkritnya adalah bisa dilihat dari para pemimpi yang berhasil menggapai mimpinya karena gigih dalam perjuangan. Mereka yakin dengan pemikiran dan mindsetnya bahwa mereka bisa dan kenyataannya takdir benar-benar membawa mereka ke dalam kesuksesan yang nyata.

Jadi lewat keyakinan mimpi seseorang itu, jangan pernah salahkan mereka yang berani bermimpi untuk berhasil, para hafidz/ hafidzah yang berniat, bertekad kuat untuk hafidz 30 juz, dan akhirnya mereka benar nyata karna mjdikan hafalan sebagai kegiatan mereka/perbuatan mereka setiap hari, berhari-hari hingga menjadi kebiasaan, kebiasaan hafalan yang akhirnya menjadi lekat dalam diri mereka (quran adalah karakter mereka), dan karakter itu akhirnya mengantarkan mereka pada takdir untuk menjadi hafidz dan hafidzah. MasyaAllah. Maka dari itu, jangan pernah remehkan kekuatan pikiran, karna disadari atau tidak itu yang menjadi landasan kuat dalam menentukan diri kita.

Pray It! Perjuangan untuk meraih mimpi-mimpi kita dengan usaha maksimal itu tidak akan berarti apa-apa jika tidak diiringi dengan do`a. Tawakal dan memasrahkan segala sesuatunya kepada Allah. Tidak akan mungkin kita mampu mencapai semua mimpi-mimpi yang diinginkan tanpa Allah yang ijin dan mampu.

Evaluate It! Setelah semua usaha yang kita upayakan, ikhtiarkan dan kita tawakalkan, selanjutnya adalah kita mengevaluasi. Evaluasi ini tidak harus dilakukan di akhir, bisa juga kita lakukan di tengah, demi meningkatkan usaha yang kita lakukan dan membuat hasilnya semakin baik. Ada sebuah quote dari Ali Bin Abi Tholib “Barangsiapa hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka dia adalah orang yang beruntung. Barangsiapa hari ini sama dengan hari kemarin, maka dia adalah orang yang merugi. Dan barangsiapa hari ini lebih buruk dari hari kemarin, maka dia adalah orang yang terlaknat”. pesan ini bertujuan agar kita mengevaluasi hari-hari yang kita lewati dan selalu berupaya untuk membuat hari esok lebih baik dari hari ini, dan menjadi orang yang beruntung.

Take your time, just do it, dan jangan lupa untuk Pray it and evaluate it! Karena setiap mimpi yang kita upayakan, jika niatnya lurus, maka insyaAllah akan dicatat oleh Allah sebagai ganjaran kebaikan di dunia dan akhirat.





Agar tidak bosan dalam menjalani kehidupan kita. Bisa dengan cara membuat tema setiap hari dalam sepekan.



SESI Tanya Jawab:

1. Pertanyaan 1

Nama : Wardah Hafidz Azizah

Asal : Tasikmalaya, Jawa Barat

Pertanyaan :

Mengenai bahasa ethic to think dimana itu sangat jadi pengaruh terhadap habit kita selama ini. Bagaimana caranya menerapkan kebiasaan berfikir positif dan tenang dalam situasi yang sulit sehingga bisa dijadikan habit baru yang lebih baik dari sebelumnya. Mengingat terkadang sugesti terhadap ujian atau situasi sulit itu selalu tertuju pada hal negatif.

Jawaban:

Cara untuk berfikir positif dan tenang dalam situasi yang sulit adalah dengan berlatih. Karena berfikir positif dan bersikap tenang itu tidak bisa instan kita terapkan dan menjadi kebiasaan. Biasakan untuk berfikir bahwa apa yang sudah ditetapkan untuk kita adalah sudah dalam kedehendak dan takdir Allah, sehingga kita bisa lebih mudah menerima dan melalui hidup. Misal ketika kita akan berangkat kuliah, namun tiba-tiba ban motor kita bocor. Apa yang pertama kali kita pikirkan? Mungkin selama ini yang terjadi adalah kita menggerutu dan tidak suka, padahal seharusnya kita bisa mendahulukan syukur dengan mengucapkan Alhamdulillah. Pasti ada hikmah dibalikinya, mungkin ditengah jalan kita bertemu dengan pengemis untuk bisa kita bersedekah, atau ternyata di kampus dosen belum datang, di kantor juga ternyata belum ada pekerjaan mendesak. Meskipun ini sulit, tapi cobalah untuk kita upayakan sekuat tenaga, dan latih terus diri kita untuk mengucapkan Alhamdulillah.

2. Pertanyaan 2

Nama : Cahyo Nugroho

Asal : Lampung

Pertanyaan :

Saya pernah membaca di broadcast WAG bahwasanya ada di kisah di salah satu RS Jiwa yang ada pasien selalu membaca buku dikarenakan dari beberapa sahabatnya hanya ia yang tidak masuk di universitas negeri nomor Wahid di Indonesia,

pertanyaan saya bagaimana membatasi sebuah ambisi yang terlalu dalam atau beberapa cita-cita yang terlalu tinggi sehingga akan sangat berdampak bagi kejiwaan seseorang? Dan bagaimana kiat-kiat kita legowo atau menerima atas segala pencapaian yang telah dicapai tapi sangat berbeda dengan harapan sebelumnya?

3. Pertanyaan 3

Nama : Alya

Asal : Surabaya

Pertanyaan :

Banyak kejadian ketika sudah ada goal yang ingin dicapai, sudah berusaha, tapi tetap saja gagal atau tidak sesuai ekspektasi. Sering juga akhirnya membandingkan dengan orang lain kak (tidak bersyukur) dan patah semangat. Komentar kakak mengenai hal ini bagaimana ya kak? Bagaimana cara mengatasinya? Bagaimana agar terus yakin dan percaya diri jika sudah "jatuh"?

Jawaban:

Saat kita berusaha dan merasa sudah maksimal, selanjutnya adlah memasrahkan kepada Allah. Namun ternyata kita agagal, maka pasrahkan saja kepada Allah. Memang terkadang membuat kita sedih dan kecewa. Itu adalah sesuatu yang wajar, tapi setiap kegagalan pasti akan ada hikmah. Yang perlu kita lakukan adalah untuk memperbaiki di kesempatan berikutnya, apa yang salah dikesempatan pertama coba kita perbaiki di kesempatan berikutnya. Apabila kita masih punya kesempatan, artinya Allah masih memberikan kita waktu untuk mewujudkan mimpi-mimpi kita. Jadikan kegagalan bukan menjadi sebuah aib, justru kita harus bangga karena kita punya pembelajaran berharga. Tidak perlu rendah diri dan minder kepada orang lain. Kuncinya adalah fokus dalam jalan kita sendiri. Karena rumput tetangga akan selalu terlihat lebih hijau, maka fokus saja dengan jalan kita, tidak perlu pusing dengan jalan orang lain. Dan yakinlah bahwa jalan ini adalah jalan terbaik bagi kita jika niatnya betul-betul murni karena Allah, dan semoga bisa menjadi bekal di akhirat kelak.

4. Pertanyaan 4

Nama : Abdullah

Asal : Sumatra Selatan

Pertanyaan :

Bagaimana menjadikan seseorang sebagai mentor kita?

Jawaban:

Terkait bagaimana menjadikan seseorang sebagai mentor kita, tentu kembali ke diri kita sendiri untuk yakin terhadap seseorang yang bisa menjadi teman, sahabat, guru, dan inspirator. Seperti yg sudah disinggung di materi, tetapkan terlebih dulu apa yang ingin kita capai dan cari seseorang di sekitar kita yang dengan kapasitas dan kapabilitasnya mampu membersamai dalam langkah. Mentor pun tidak harus sama di setiap kondisi, mungkin ada mentor untuk urusan agama, mentor untuk urusan akademik, mentor untuk passion dan lain sebagainya. Jika memang telah menemukan orang yang tepat, nyaman, serta pas. Ikhtiarkan untuk terus berkomunikasi intens agar dapat mendapatkan ilmu dan inspirasi bersamanya. Setidaknya itulah salah satu ikhtiar untuk menjaga semangat kita.

5. Pertanyaan 5

Nama : Murphya Sumengkar

Asal : Universitas Jakarta

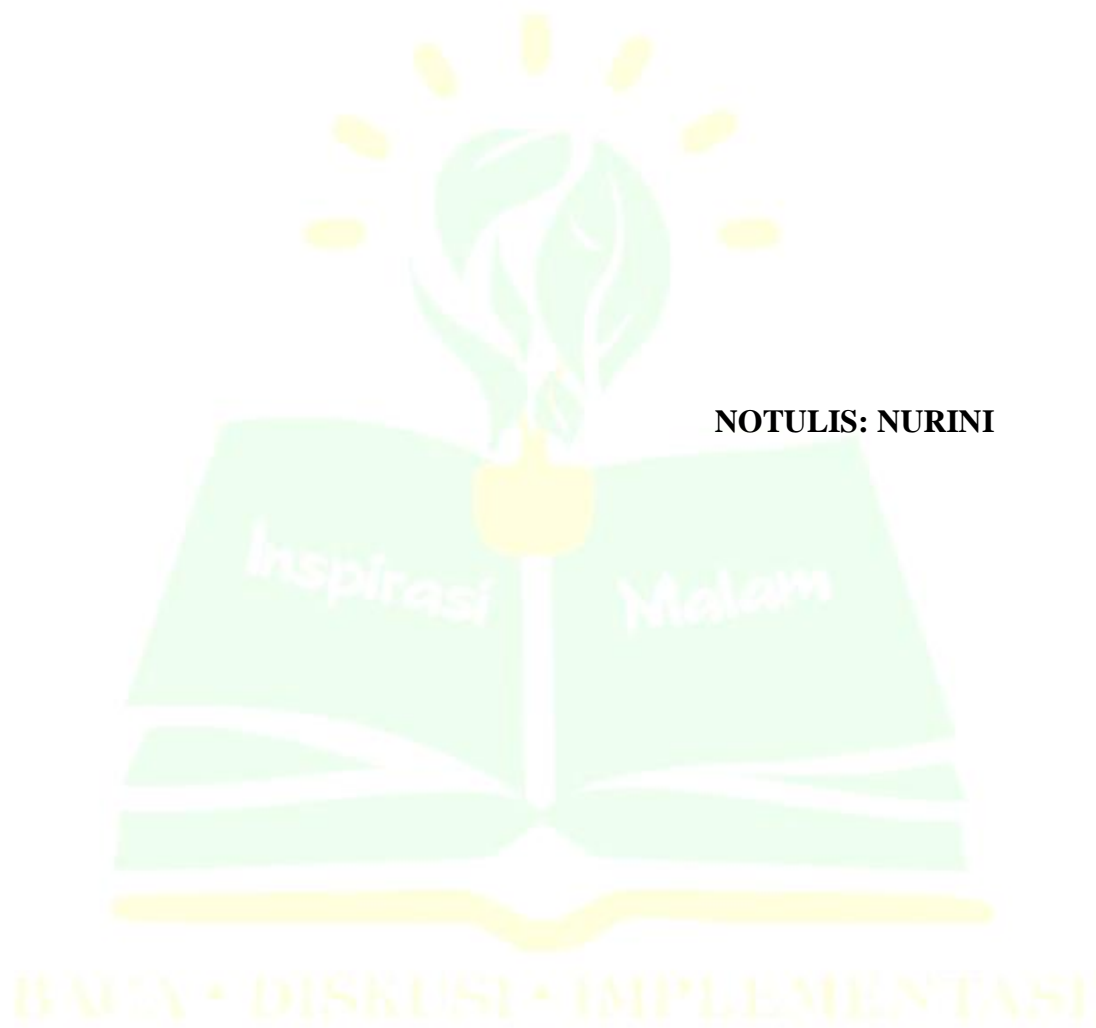
Pertanyaan :

Bagaimana cara nya agar selalu berfikir positif sedangkan masalah datang bertubi-tubi.

Jawaban:

Bagaimana dapat berpikir positif di tengah ujian dan tantangan yang bertubi-tubi. Inti dan prinsipnya adalah yakinkan dalam diri bahwa Allah akan memberikan yg terbaik untuk hambanya, jadi semua yg terjadi tdk lepas dari kendali allah. Lantas mengapa harus khawatir resah gundah? Hilangkan negatif side dalam pikiran. Prinsip dan inti yang kedua sebagai manusia kita diberi jatah gagal dan hal tersebut bukanlah sesuatu yang memalukan. Jadi jangan takut melangkah dan terus berupaya optimal. Insyaaallah akan ada akhir di setiap awal yang kita mulai.

Begitupula dengan masalah pasti akan ada penyelesaian, selagi kita mau untuk berupaya maksimal dan bertawakal.



NOTULIS: NURINI

NOTULENSI

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Ibrayoga Rizki Perdana
Alamat : Desa Paya Angus, Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim, Sumsel.
TTL : Paya Angus, 23 November 1998
Kebangsaan : Indonesia
Status : Lajang
Email : ibrayoga1998@gmail.com Phone : 085221085792
Instagram : @ibrayoga_r p
Hobby : Sepak Bola, Pencak Silat , Membaca, Berdiskusi , dan Berpetualang

Jenjang Pendidikan :

1. Universitas Sri wijaya (2016)
2. SMA Negeri 6 Prabumulih (2013)
3. SMP Negeri 1 Sungai Rotan (2010)
4. SD Negeri 1 Petar Dalam (2015)

Pengalaman Organisasi :

1. Kepala Humas GMDM (Garda Mencegah dan Mengobati) Sumsel (2019– Sekarang) Warga PSHT 1992
2. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Palembang Darussalam
3. Kepala Bidang Kajian Himpunan Mahasiswa Islam (MPO) Komisariat Fisip Unsri (2019)
4. Ketua Umum UKM Beladiri Universitas Sriwijaya (2018) Kepala Humas UKM Beladiri (2019)
5. Kepala Bidang Kajian Laboratorium Administrasi Negara Fisip Unsri (2019) Staf Ahli

6. BEM KM Unsri (2017–2018)
7. Staf Khusus Kajian, Isu dan Strategi BEM KM Fisip (2018)
8. Kader BPMF Lembaga Dakwah Fakultas Waki Fisip (2016-2017) Anggota KMBHIMARA Fisip Universitas Sriwijaya (2016–2017) Anggota Event COGITO (2018–2019)

Kemampuan :

- Komunikasi
- Menulis
- Pencak Silat
- Team Work
- Bahasa Indonesia
- Analitik
- Kepemimpinan
- Ms.Word

Motto Hidup

“ Berproses, Berkarya, Bermanfaat, dan Beramal”

“ Sepiro Gedene Sengoro Yen Tinompo Amung Dadi Cubo”

BACA • DISKUSI • IMPLEMENTASI

Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dan Kepemimpinan

Percaya diri adalah kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk organisasi untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat lainnya, baik yang sifatnya formal maupun informal. Sikap percaya diri mendorong individu untuk dapat melakukan keinginan maupun kewajiban dengan baik dan benar, sehingga tujuan dan kesuksesan dapat tercapai.

Kepercayaan diri seorang individu dapat dibangun melalui Belief System, atau disebut juga dengan sistem kepercayaan, pandangan hidup, atau lebih spesifiknya bagaimana seorang manusia melihat kondisi, kejadian, maupun fenomena yang terjadi dalam kehidupannya. Belief System inilah yang menentukan sikap individu dalam memahami setiap fenomena yang terjadi.

Belief System dapat memberikan efek positif bagi individu, yakni timbulnya rasa kepercayaan diri jika pandangan hidupnya bermuatan hal-hal yang positif. Sebaliknya, Belief System juga dapat memberikan efek buruk bagi kepribadian individu jika Belief System yang dibangun bermuatan hal-hal negatif.

Pertanyaannya, bagaimana membangun belief system dapat membangun kepercayaan diri? Belief System timbul dari dalam diri individu atau manusia. Pandangan hidup (Belief System) terbentuk berdasarkan naluri alamiah manusia yang dipengaruhi oleh pengalaman atau kejadian dan kegiatan yang dialami/dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal paling mendasar adalah Belief System yang terbentuk dalam diri manusia merupakan efek dari aktivitas yang dialaminya. Untuk membangun Belief System hal paling pokok yang harus dilakukan ialah dengan berkeinginan kuat terlebih dahulu (niat yang kuat), sebab untuk membentuk hal tersebut harus dimulai dari diri pribadi individu itu sendiri, bantuan orang lain hanyalah sebagai motivasi dan hanya membantu mendorong seseorang untuk melakukan perubahan.

Membentuk Belief System diperlukan sugesti dari dalam diri pribadi untuk membangun kepercayaan di dalam diri. Misalkan, ketika kita telat ke sekolah karena ketinggalan angkutan umum, maka bangunlah kepercayaan bahwa hal tersebut adalah hal yang terbaik, karena bisa saja ketika tidak ketinggalan angkutan umum tersebut, maka ketika diperjalanan akan mengalami kecelakaan, dan tentunya risikonya akan lebih parah. Bangunlah pandangan positif semacam ini.

Terciptanya pandangan hidup yang positif tentunya akan membentuk mental yang kuat. Individu menjadi pribadi yang tidak mudah bersedih, putus asa, dan mengeluh atas setiap kejadian yang menimpa. Pandangan hidup akan menentukan sikap yang diambil, dan sikap yang diambil mencerminkan mental seseorang. Selain itu, untuk membentuk mental yang kuat perlu dilakukan stimulus terhadap diri sendiri dari perasaan tidak aman dan tidak nyaman (Insecure). Perasaan tidak aman atau bisa disebut dengan Insecure biasanya timbul oleh perasaan rendah diri dan merasa tidak mampu untuk melakukan sesuatu.

Pada dasarnya, setiap orang pernah mengalami Insecure dalam kehidupannya, hal tersebut merupakan sesuatu yang wajar. Mental yang buruk akibat Insecure akan berpengaruh pada setiap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh individu. Untuk mengubah Insecure menjadi syukur hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan menyadari bahwa manusia tidak ada yang sempurna dan telah dibekali dengan kelebihan masing-masing. Selain itu, menyadari kekurangan dan berusaha untuk mengatasinya adalah sebuah kelebihan yang dimiliki oleh seseorang. Menyadari kekurangan membuat individu paham atas langkah dan tindakan yang perlu di ambil atau meninggalkan apa yang tidak perlu dilakukan.

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah Insecure, antara lain: berhenti membandingkan diri dengan orang lain, sering bersosialisasi dan lebih terbuka dengan dunia luar, lakukanlah sesuatu yang kamu mau dan sesuai bakat mu, jangan terlalu pikirkan kegagalan, sebab jika terus mencoba maka secara tidak langsung kemampuan akan meningkat, kurangi melakukan sesuatu yang tidak terlalu bermanfaat, misal bermain social media sambil melihat kehidupan/kesuksesan orang lain, kemudian pilihlah lingkungan pertemanan yang baik. Dan hal terakhir yang dapat dilakukan adalah dengan berdamai dengan kehidupan masa lalu.

Berdamai dengan kehidupan masa lalu bukan berarti harus melupakan hal tersebut, berdamai diartikan untuk mengambil pelajaran atas kejadian yang pernah terjadi. Misal, kita pernah disakiti di masa lalu, maka sudah seharusnya kita belajar untuk tidak menyakiti, karena kita tahu bahwa rasanya tidak enak. Demikian pula dengan membentuk mental yang kuat, masa lalu membentuk mental individu menjadi semakin kokoh, ketika di masa lalu pernah mengalami kegagalan, sudah seharusnya individu belajar untuk menghindari kegagalan yang pernah dialami dan pengalaman akan kegagalan dapat membentuk individu untuk semakin berani untuk

melakukan sesuatu dan tidak takut untuk gagal, karena telah menyadari bahwa kegagalan merupakan bagian dari proses pendewasaan menuju kesuksesan.

Terbentuknya pribadi semacam ini akan mendorong individu untuk memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, karena timbul dari sistem pandangan hidup yang benar, serta telah terbentuknya mental yang kuat untuk tahan terhadap berbagai kondisi hidup, sehingga dapat mengambil keputusan dan tindakan dengan benar.

Mentalitas yang kuat dapat mendorong individu untuk berani mengambil tanggung jawab dan menjalankan amanah. Kuatnya mental dengan dibekali dengan pandangan hidup yang benar akan mendorong individu untuk berani mencoba mengambil tanggung jawab dan berusaha untuk menyelesaikan tugas atau masalah yang ada.

Sesuatu yang dapat membentuk mental yang buruk adalah sikap untuk terus mengejar pengakuan orang lain, yakni "keinginan untuk dipandang bisa dan mampu oleh orang lain". Pandangan atau sikap semacam ini biasanya menimbulkan perasaan tidak nyaman dan mendorong individu untuk melakukan segala cara demi mencapai tujuan.

Pada dasarnya pandangan semacam ini merupakan sifat alamiah manusia yang secara umum terjadi pada setiap orang seiring dengan perkembangan yang dialami. Contohnya, ketika seseorang menerima atau mengajukan diri untuk menjadi pemimpin di organisasinya, secara tidak langsung tindakan tersebut timbul karena keinginan untuk diakui orang lain bahwa ia mampu untuk menjadi seorang pemimpin.

Perasaan seperti ini bisa disadari dan tidak disadari oleh seseorang, tergantung kepekaan masing-masing. Jika seseorang melandasi tindakannya dengan keinginan untuk terus mendapatkan pengakuan dari orang lain, maka akan dapat mengakibatkan kecemasan dalam dirinya, bahkan yang lebih berbahaya adalah individu yang demikian biasanya cenderung melakukan tanggung jawab dan kewajiban dengan tidak tulus.

Perasaan dan sikap seperti ini harus diatasi oleh setiap orang, karena dengan dilandasi dengan pandangan yang benar dan mentalitas yang kuat maka seseorang dapat menjadi pemimpin yang berintegritas, baik kepada dirinya sendiri, orang lain, maupun lingkungannya.

SESI TANYA JAWAB

1. Pertanyaan Pertama

Nama : Febrianto Ramandes

Asal : Bengkulu

Pertanyaan :

Bagaimana caranya agar konsisten untuk membentuk belief system dan kepercayaan diri?

Jawaban

Perlu kita pahami bahwa belief system dan kepercayaan diri itu bukanlah suatu hal yang mutlak. Dalam artian tidak tetap, sikap demikian dapat berubah sesuai dengan kondisi yang sedang di alami. Ketika kita sedang mengalami keadaan mental yang buruk, atau sedang dalam keadaan kurang percaya diri, hal yang harus kita lakukan adalah belief change, atau menentukan pandangan hidup atau sistem keyakinan yang baru. Belief system dan kepercayaan diri adalah bentukan proses, atau pengalaman yang pernah kita lakukan dan lewati. Untuk konsisten membentuk belief system yang baik, maka carilah motivasi yang dapat terus membangun hal tersebut.

Kemudian, lingkungan dapat mempengaruhi belief system dan kepercayaan diri yang kita miliki, dengan berada pada lingkungan yang benar, misal lingkungan pertemanan yang dapat memotivasi diri kita untuk terus melakukan hal yang positif. Memahami kelemahan diri juga salah satu hal yang dapat membentuk kepercayaan diri secara konsisten, misal berkata tidak pada hal yang tidak bisa, dan memilih mengambil peran sesuai dengan kemampuan.

Belief system itu merupakan yang terbentuk di dalam diri manusi, maka untuk membentuk hal tersebut diperlukan proses. Proses yang demikian tidak selalu tentang pengalaman positif yang kita alami, lebih dari itu, kita harus pahami bahwa terkadang pengalaman negatiflah yang dapat membentuk belief system dengan baik. Contohnya, ketika kita direndahkan oleh orang lain, maka dengan mental yang baik lahir lah pikiran positif, sehingga menjadi alasan untuk tidak merendahkan orang lain, karena

kita merasakan dan tahu kalau direndahkan itu tidak enak. Dengan demikian lahir lah kepercayaan diri dalam diri seseorang.



BAWA • DISKUSI • IMPLEMENTASI

2. Pertanyaan Kedua

Nama : Rima Melati

Asa : Jambi

Pertanyaan :

Bagaimana cara berdamai dengan diri sendiri setelah membuat orang lain tersakiti karena diri kita sendiri?

Jawaban

Dalam buku karya Mark Manson. Saya sepakat bahwa untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan bersikap "bodo amat". Tetapi, sikap bodo amat yang dimaksud bukanlah tentang sikap tidak peduli atas apa yang telah dilakukan. Lebih dari itu, hal mendasar yang dapat dilakukan adalah dengan mengakui kesalahan yang telah kita lakukan, kemudian meminta maaf adalah hal wajib yang harus dilakukan, entah dimaafkan atau tidak, kewajiban kita hanya meminta maaf. Perlu kita sadari dan jadikan landasan dalam diri kita, bahwa kesalahan adalah hal yang pernah dilakukan oleh semua manusia. Hal tersebut merupakan sifat alamiah manusia sebagai makhluk yang memiliki nafsu dan keterbatasan.

Kemudian, untuk berdamai masa lalu, bukan berarti harus melupakan secara total akan kesalahan yang pernah dilakukan. Akui, dan jadikan pelajaran untuk membentuk kita menjadi pribadi yang lebih baik. Carilah kegiatan positif yang dapat menjauhkan kita dari melakukan kesalahan yang sama.

3. Pertanyaan Ketiga

Nama : Ocah

Asal kampus : STAI NIDA EL-ADABI, Parung Panjang, Bogor_Jawa Barat.

Pertanyaan :

Bagaimana cara meningkatkan skill komunikasi yang baik dan bahkan bisa asik pada setiap situasi yang ada, Agar bisa lebih Percaya diri ?

Jawaban

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas komunikasi, pertama cobalah untuk berbicara atau mengajukan pertanyaan pada forum diskusi secara tatap muka, lakukan secara berulang, jangan terlalu

pikirkan akan kesalahan kalimat atau kata yang kita sampaikan, untuk meminimalisirnya coba awali setiap argumen atau penyampaian dengan kata maaf, hal tersebut dapat meredam jika terjadi kesalahan dalam berbicara.

Kedua, perbanyaklah materi yang dapat kita sampaikan, bisa dengan membaca buku atau berdiskusi. Salah satu kegiatan kita malam ini juga salah satu sarana untuk meningkatkan skill dalam berkomunikasi. Ketiga, belajarliah untuk memahami karakter lawan berbicara anda, misal dengan mendengarkan apa yang disampaikan sampai selesai. Selanjutnya, untuk mampu berbicara di depan umum hal paling penting adalah seberapa besar ilmu pengetahuan dalam diri kita, sehingga kita punya materi atau bahan untuk disampaikan di depan umum.

Intinya jangan takut mencoba untuk berkomunikasi dengan siapapun dan dalam kondisi apapun, selama ada kesempatan dan ruang maka lakukan, karena berkomunikasi dengan baik juga butuh proses, untuk memiliki kemampuan berbicara yang baik biasanya harus diawali dengan menjadi terbiasa. Manfaatkan ruang kelas untuk sering bertanya kepada dosen atau guru, hal tersebut dapat membentuk mental untuk lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Satu pepatah yang dapat dijadikan pembelajaran "oleh bisa karena terbiasa".

4. Pertanyaan Keempat

Nama : Kurniawan

Instansi : Universitas Islam Nusantara UNINUS

Bandung Asal : Kota Bandung Jawa barat

Pertanyaan :

Bagaimana cara step by step supaya meningkatkan percaya diri dan bagaimana menjadi pemimpin yang sesungguhnya?

Jawaban: DISKUSI • IMPLEMENTASI

Untuk meningkatkan percaya diri, langkah pertama yang harus dilakukan adalah berusaha memahami betul kelebihan dan kekurangan yang kita miliki. Dengan memahami betul kelebihan dan kelemahan yang dimiliki maka dapat membantu kita dalam menentukan sikap dan tindakan.

Kedua, carilah lingkungan yang dapat membantu membentuk kepercayaan diri, baik lingkungan pertemanan atau organisasi. Membentuk kepercayaan diri

tidak bisa dilakukan seorang diri, diperlukan bantuan pihak lain.

Ketiga, setelah kita paham kelebihan dan kekurangan, maka lakukanlah apa yang menurut kita menjadi kelebihan secara konsisten, secara tidak langsung dapat membentuk kepercayaan diri terhadap bidang yang kita anggap sebagai kelebihan. Kemudian, syukuri apa yang menjadi kelemahan, jangan paksakan untuk melakukan sesuatu yang kita tidak bisa, tapi berusaha untuk mempelajarinya terlebih dahulu jika memang ingin melakukan hal tersebut.

Terakhir, perlu disadari bahwa setiap orang punya titik atau letak kepercayaan dirinya masing-masing, ada orang yang percaya diri jika bermain sepak bola, tetapi tidak percaya diri ketika bermain volly. Setiap orang sangat sulit untuk percaya diri pada semua bidang.

Kemudian, untuk menjadi pemimpin yang sesungguhnya kita harus mampu untuk memahami, memahami orang yang dipimpin dan juga memahami apa yang kita pimpin, hal demikian dapat mendorong kita untuk mampu menentukan sikap dan tindakan dengan sesuai.

Menjadi pemimpin tidak selalu tentang menentukan sesuatu yang baik atau tidak baik, tapi juga perihal pantas atau tidak pantas, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang ada dengan lebih bijak.

Menjadi pemimpin yang sesungguhnya tidak biasa dilihat dari satu sudut tertentu, setiap kelompok, organisasi, masyarakat, ataupun keluarga membutuhkan pemimpin yang bisa jadi tidak sama dengan kelompok yang lainnya, sebab setiap kelompok atau masyarakat mempunyai karakter yang berbeda, jadi pemimpin yang dibutuhkan juga berbeda, berusaha untuk memahaminya. Melebur dan melakukan komunikasi dengan intens adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat memahami karakter masyarakat atau kelompok yang dipimpin.

Kemudian, untuk menjadi pemimpin yang sesungguhnya kita harus mampu untuk menjadi contoh dan teladan bagi yang dipimpin, sia-sialah setiap pernyataan yang dikeluarkan oleh seorang pemimpin jika tidak diiringi dengan tauladan yang baik.

Untuk menjadi pemimpin yang sesungguhnya maka kita harus mendahulukan kepentingan kelompok yang dipimpin terlebih dahulu sebelum kepentingan

pribadi kita. Sesuai dengan pernyataan H. Agus Salim bahwa pemimpin itu menderita.

5. **Pertanyaan Kelima**

Nama : Rosa Oktari

Asal : JAMBI

Pertanyaan :

Ketika beberapa orang mengatakan bahwa kita orang yang kurang percaya diri, namun dapat disampaikan bahwa kita hanya merasa rendah diri karena kita tidak pandai berpenampilan menarik dan berbakat seperti orang lain. apa yang harus kita lakukan untuk memperoleh kepercayaan diri dan merasa lebih baik?

Jawaban:

Hal demikian sangat umum terjadi. Pertama yang harus dilakukan adalah berhenti untuk membandingkan diri dengan orang lain, ibarat bunga mawar dan melati mereka tidak sama, tetapi punya keindahan masing-masing. Menarik atau tidaknya seseorang itu pada dasarnya bukan perihal apa yang ditampilkan, tetapi lebih kepada mata siapa yang memandang. Setiap orang punya karakteristiknya masing-masing dalam menentukan sesuatu itu menarik atau tidak, jadi tanamkanlah dalam diri bahwa kita menarik dengan ciri khas kita masing-masing.

Biasanya perasaan rendah diri semacam tadi timbul karena adanya keinginan untuk di akui oleh orang lain. Misal di akui sebagai seorang yang menarik, sehingga mendorong kita untuk berpenampilan sesuai dengan yang orang mau, bukan sesuai dengan yang kita butuhkan (dengan catatan tidak melanggar ketentuan). Perasaan tersebut timbul atas dasar pemikiran orang lain yang kita adopsi, sehingga standard yang ingin kita capai adalah standar orang lain. Saya katakan bahwa sangat kecil kemungkinan untuk manusia berbakat seperti orang lain, sebab setiap orang punya bakat dan ciri khasnya masing-masing. Orang kembar saja pasti punya perbedaan antara keduanya, apalagi antara satu manusia dengan manusia lain yang tidak ada hubungan sedarah, itu sangat umum. Untuk mengatasi hal tersebut kita harus menanamkan dalam diri bahwa kita istimewa dengan kelebihan yang kita punya. Galilah bakat yang ada dalam diri kita, asah dan perdalam, serta lakukan dengan konsisten apa yang menjadi kelebihan kita, selama itu adalah hal yang positif.

6. Pertanyaan Keenam

Nama : Rahmat Latief Maulana

Asal : Bandung

Pertanyaan :

Ketika proses belief sistem, tidak selalu pada perilaku positif, tetapi bisa juga negatif jika kita diperlakukan negatif apakah salah jika kita marah untuk pertama kalinya? Butuh proses untuk menerima atau memaafkan untuk berdamai dengannya.

Jawaban

Normal dan sangat boleh kita marah ketika diperlakukan tidak baik oleh orang lain, sebab itu merupakan sifat alamiah sebagai seorang manusia. Mengapa perilaku negatif dapat membentuk belief system, karena dengannya kita belajar, bahwa hal tersebut tidak benar, dan jangan dilakukan, atau jika kita yang melakukan tanamkan untuk tidak di ulangi karena tahu akan dampaknya. Tetapi hal demikian memerlukan pikiran yang baik pula. Contoh, ketika teman-teman tahu akan seseorang yang menyalahgunakan narkoba dan melihat akibat yang diperoleh orang tersebut, maka sudah seharusnya memberika pelajaran bagi diri kita untuk menjauhi hal tersebut, karena kita tahu dampaknya negatif untuk diri kita, oleh sebab itu saya katakan tadi bahwa pengalaman negatif, baik pengalaman diri pribadi atau pengalaman orang lain yang kita ketahui dapat membentuk belief system. Tetapi ada hal yang perlu kita ketahui, ketika sedang marah oleh perlakuan seseorang ambillah jeda untuk mengambil tindakan, hal tersebut dapat membantu kita dalam menentukan sikap. Marah tidak selalu berkonotasi atau bermakna negatif. Marah juga dapat merubah sesuatu menjadi lebih baik. Paling penting adalah kita mampu memposisikan marah. Marahlah pada porsi dan kondisi yang tepat.

NOTULIS: TITIS ROHATIN SARWANTO

NOTULENSI

Narasumber : Putri Indah Kencana

No HP : +48576812174

Email : putriindahkencana@gmail.com

Tanggal Lahir : 04 agustus 1995

Menemukan Peluang di Berbagai Situasi**1. Apa itu Peluang?**

Ketika bicara peluang di setiap situasi, kita akan berpikir situasi yang sedikit sulit. Saya lebih suka menggambarkan menangkap peluang itu bagaikan menangkap sinar. Kita bicara tentang bersinar, apa itu sinar?

Makna sinar di KBBI adalah : pancaran terang (cahaya). Pancaran terang hanya dapat dilihat jika kondisi lingkungan *contrast* dengan lingkungannya.

Apa yang *contrast* dengan cahaya? yaitu kegelapan. Bukan berarti harus gelap dulu ya, baru bisa terang. Maksudnya di sini adalah menjadi berbeda dalam arti yang positif.

Ketika kita berbicara mengenai bersinar, saya lebih suka menggambarkan seperti bulan.



Foto ini saya ambil dua bulan lalu di langit Polandia.

Kenapa bulan? Bulan menurut saya adalah satu tatanan tata surya yang selalu kita lihat di tengah kegelapan meski banyak bintang yang bersinar di sekitar bulan, bulan terlihat berbeda. Ketika kita berbicara bersinar dalam definisi kehidupan sehari-hari biasanya kita mengaitkan dengan sukses.

Berbicara tentang sukses, hal ini sangat luas, karena referensi sukses setiap orang berbeda. Ada yang mendefinisikan sukses ketika memiliki pekerjaan tetap, ada yang mendefinisikan dengan kaya, ada juga yang mendefinisikan dengan jabatan.

2. Urgensi Sukses

“Success all starts in the mind, when your mind is developed you think differently.”-Wale Akinyemi—

Artinya semua keberhasilan berawal dari dalam pikiran, ketika pikiran Anda berkembang, Anda akan berpikir secara berbeda.

Jika Anda jujur dengan diri Anda sendiri, coba perhatikan apa kegiatan yang Anda sering lakukan setiap harinya? Nonton TV, Chat-an, buka sosial media, makan, pergi kerja, kuliah dan sebagainya, menurut Anda itu adalah sesuatu yang normal bukan? Tapi sadarkah Anda bahwa Anda sedang berada di posisi dimana Anda tidak ada bedanya dengan yang lain.

Kenapa saya harus bersinar? kenapa saya harus berbeda dengan orang lain? Pertanyaan ini dijawab dengan jawaban yang bervariasi tergantung Anda—tergantung referensi hidup Anda.

Apakah Anda ingin bersinar atau tidak? silakan tanyakan diri Anda. Selanjutnya saya akan berikan alasan kenapa Anda harus bersinar atau dengan kata lain harus sukses :

1) Hidup yang lebih baik.

Semua orang ketika bicara mengenai bersinar atau sukses, tujuannya sama yaitu untuk hidup yang lebih baik. Siapa yang ingin hidup lebih buruk dari sebelumnya? Kebanyakan manusia ingin menjadi lebih baik atau ingin perubahan yang lebih baik.

2) Membuat orang lain termotivasi.

Membuat orang lain termotivasi adalah salah satu *goals* dalam sukses. Ingin membantu orang lain terinspirasi dari apa yang dia lakukan. Menjadi contoh untuk orang lain serta menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain. Hal yang paling sering terjadi sama kita adalah kita berada di posisi yang gelap dan merasa itu adalah hal biasa. Padahal Anda bisa menjadi cahaya dan terlihat lebih berbeda, tentunya dalam hal-hal yang positif.

3. Cara Menjadi Sukses

Nah, kalau bicara hal tersebut memang banyak caranya, saya sudah menyimpulkan empat hal penting dalam diri untuk menjadi sukses yang berkaitan dengan memanfaatkan peluang, berikut ulasannya :

(1) Pertama, evaluasi diri Anda. Kita selalu merasa menjalani hidup yang semestinya seperti orang lain. Berpikir “yah gini-gini aja udah happy lah” bayangkan 95% orang di dunia ini melakukan hal yang sama, berpikir ingin hidup normal seperti ini untuk menikmati kehidupan dan merasa cukup meski begini-begini saja. Bayangkan Steve Jobs jika dia melakukan hal yang sama? Mungkin tidak ada inovasi yang beliau ciptakan. Mari evaluasi diri dan lakukan sesuatu yang berbeda.

(2) Kedua, *Discover your Self*. Berpikir ingin melakukan hal yang berbeda tapi bingung mau lakuin apa? *Discover* ini kan, sesuatu yang sudah ada dan ingin ditemukan dalam diri Anda. Kenali diri Anda, gali sesuatu yang bisa Anda maksimalkan dalam diri Anda.

Ada pertanyaan yang harus ditanyakan kepada diri anda. “Siapa Anda?” Jawab pertanyaan tersebut, dan Anda akan mengetahui apa yang perlu Anda lakukan untuk mengetahui siapa diri Anda. Jika Anda bayangkan bisa bertanya kepada Bill Gates, siapa dia? Dia akan menjawab : Father of Computers

Buat diri Anda menjadi orang yang bangga terhadap apa yang anda lakukan, mungkin ini hal yang biasa teman-teman dapatkan, secara teori memang gampang ya, tapi kalau teori ini diimplementasikan dalam kehidupan, baru akan terasa bedanya.

(3) Ketiga, *Find your Purpose*. “*The greatest tragedy in life is not death, but a life without a purpose*,”—Myles Munroe. Artinya tragedi terbesar dalam hidup bukanlah kematian, tetapi kehidupan tanpa tujuan.

Manusia saja diciptakan dengan tujuan, “Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?” (QS. Al Mukminun:115). Allah SWT, menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nya dan menjadi khalifah dimuka bumi ini. Bagaimana dengan kita? Ketika Anda diciptakan dengan tujuan, malah Anda belum punya tujuan sendiri untuk hidup? Yuk, *setting goals*/menetapkan tujuan hidup kita. Jadi kedepannya kita tahu arahnya kemana. Saya dulu pernah berpikir, ya udah lah, santai aja mah, hidup gini-gini aja lah.

Nyaman, senang tanpa ada tujuan yang jelas. Ternyata ada yang mengarahkan saya dan membuat saya lebih fokus sehingga menjadi seperti diri saya yang sekarang ini.

- (4) Keempat, *Breaking free from Comfort Zone*. Zona nyaman adalah zona paling berbahaya jika teman-teman terlalu terlena dengan hal tersebut. Jangan mikir, nyaman itu selalu baik ya. Kadang ada yang sudah nyaman, eh tahu-tahunya ditinggalkan.

Saya keluar negeri pertama kali dalam hidup saya, saya tidak pernah tinggal jauh dari orang tua, budaya berbeda, orang yang 180 derajat berbeda. Saya jadi tahu kapasitas diri saya ketika saya mencoba keluar dari zona nyaman.

Lebih parahnya, kita masih di zona nyaman terus merasa hidup *always* lancar-lancar saja. Tidak ada tamparan yang membuat kita sadar untuk berubah. Jadi kita perlu sesuatu untuk menjadi pengingat supaya kita tidak melampaui batas. Sedikit cerita, kadang saya merasa hidup saya *always* lancar, kalau tes ini-itu pasti lancar. Namun suatu hari saya ternyata ditolak oleh sesuatu yang saya inginkan. Akhirnya sejak saat itu saya mencoba mengubah diri saya ke arah tujuan saya yang sebenarnya dalam hidup ini. Jangan sampai seperti saya, diingatkan langsung oleh Allah SWT. Lebih terasa di hati, mending ingatkan diri sendiri ya teman-teman.

4. Cara Berpikir Kreatif untuk Menghadapi Peluang yang Ada

Di zaman yang sudah modern kayak ini, ada segudang hal yang harus kita lakukan untuk menangkap peluang. Hal yang penting adalah latihan Kenapa latihan? Lalu latihan apa? Ini berhubungan dengan *softskill* kita, kemampuan kita tidak instan dan tidak bisa bim salabim langsung jadi.

Mi instan masih harus dimasak dulu baru bisa jadi mi favorit kita, padahal di produknya sudah ada embel-embel instan ya? Berbicara mengenai latihan, ini adalah bagian dari hal yang harus kita perhatikan ketika menjadi orang-orang yang menangkap peluang.

Peluang ditangkap oleh orang-orang yang punya *skill* untuk mendapatkan peluang tersebut. *Skill* bukan sesuatu yang bisa Anda pelajari satu atau dua jam langsung bisa, harus dipelajari ditambah dengan pengalaman yang menguatkan itu semua. Salah satu *skill* yang lagi heboh sekarang adalah berpikir kreatif.

Kenapa itu disebut *skill*? Karena kreatif itu tidak hadir langsung, tiba-tiba Anda lahir langsung bisa jadi *designer*, fotografer atau apa pun itu. Berpikir kreatif, atau seringkali disebut juga dengan *creative thinking*, bisa diartikan berusaha melihat sesuatu dari kacamata dan perspektif yang berbeda.

Dengan berpikir kreatif, kamu akan mampu menangkap kesempatan-kesempatan yang tidak biasa untuk mendapatkan keuntungan. Saya bahkan mempelajari khusus selama beberapa minggu tentang berpikir kreatif ini. Secara praktik memang susah, tapi saya percaya orang-orang yang berpikir kreatif juga tidak serta-merta lahir namun melalui adanya pengalaman yang penting.

Bagaimana sih cara supaya bisa berpikir kreatif? Saya kasih beberapa tips yang saya rasa ini cocok dengan saya dan sepertinya mudah dilakukan.

a. Bergabung ke lingkungan yang menambah wawasan

Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatifmu, menambah wawasanmu tentang apa yang terjadi di dunia menjadi salah satu hal yang wajib dilakukan. Ada banyak cara untuk menambah wawasanmu, seperti ikut di dalam diskusi, datang ke berbagai seminar maupun kelas, dan sebagainya.

Inspirasi malam adalah salah satu wadah untuk menambah wawasan, kenapa? Karena di sini menyediakan wadah buat teman-teman bertukar pikiran dan informasi.

b. Membaca

Ada satu hal sederhana yang dapat kamu lakukan, yaitu membaca. Tanyakan dirimu sudah berapa buku yang kamu baca? Zaman ini memudahkan kita, membuat kita gampang menemukan banyak bacaan, jadi secara digital juga mudah ditemukan.

c. Tulis sesuatu setiap harinya, bahkan tanpa topik sekalipun

Tidak perlu terlalu panjang, Anda dapat memulai kebiasaan ini dengan menuliskan 300–500 kata setiap harinya. Menulis dapat membuatmu tetap terinspirasi dan membuat pikiranmu aktif setiap saat.

Kadang saya menulis sesuatu yang tidak penting, tapi ketika saya melihat tulisan-tulisan lama saya, saya dapat merasakan bagaimana suasana ketika saya menuliskan hal tersebut.

d. Luangkan waktu untuk menonton film setiap minggunya

Memang agak kedengaran tidak berfaedah. Namun asal Anda tahu ketika Anda menonton film atau apa pun itu, Anda selalu mendapat inspirasi atau hal baru yang membuat Anda kembali berpikir dan memancing ide-ide kreatif datang dari diri Anda.

- e. Jika ada waktu, maka pergilah berlibur!

Kalau dulu saya berpikir, liburan cuma buang-buang waktu. Akhirnya setelah saya mencoba liburan, ternyata ada sesuatu yang baru. Berdasarkan riset jika kamu pergi berlibur, apalagi bepergian ke daerah yang memiliki budaya berbeda dengan kamu, kemampuanmu berpikir kreatif akan meningkat. Saat ini saya di Eropa dan banyak hal yg saya pelajari. Yuk liburan atau kalau kita umat muslim bisa pergi umrah maupun haji bagi yang mampu.

Sesi Tanya Jawab

1. Pertanyaan 1

Nama : Dila F Faathir

Asal kampus : UIN Bandung

Pertanyaan :

Bagaimana caranya ketika kita kesulitan untuk menentukan tujuan hidup? Apakah ada step tertentu untuk menemukannya? Dan di saat pandemi seperti ini ruang batas kita dibatasi, bagaimana cara mengembangkan kemampuan di saat situasi seperti ini?

Jawaban :

Bagaimana caranya ketika kita kesulitan untuk menentukan tujuan hidup? Kadang memang susah menentukan tujuan hidup, kita sendiri kadang kebingungan dengan diri sendiri (karena dulu saya juga gitu). Ada teori *principles of Goal setting*, $I \times V = R$, *Imagination* x *Vividness* = *Reality*. Ini menunjukkan bagaimana besar impian dan hal yang kamu lakukan akan menjadi nyata. *Goal* atau tujuan hidup harus bersifat S.M.A.R.T : *Specific, Measurable, Attainable, Realistic, and Time*. Kadang kita kayak gini, *goal* aku pengen kaya, terus?? apa?? kan... jadi harus mengandung lima hal tersebut: S.M.A.R.T

Saya dapat mata kuliah khusus untuk ini, memang agak ribet. Dosen saya melakukan metode, menuliskan impian saya untuk bekerja dimana, kapan, dan yang mungkin bisa saya gapai. Setelah itu, dia meminta saya untuk menempelkannya di

rumah agar saya ingat, dan beliau berkata: "Suatu saat, jika kita bertemu saya akan menanyakan kalian, apakah *goal* yang kalian *setting* bisa terwujud atau tidak". Again, Tujuan hidup harus dibarengi dengan usaha kita untuk menggapainya ya.

Di saat pandemi ini, kita semua lebih sering berada di rumah kan ya? Menurut saya, saya melakukan hal yang saya suka, misalnya saya suka *design* saya mencari webinar atau pelatihan *design* gratis untuk memaksimalkan *skill* saya.

2. Pertanyaan 2

Nama : Cahyo Nugroho

Asal : Lampung

Pertanyaan :

Misalnya kita menemukan suatu peluang pekerjaan yang sudah pasti bisa masuk, tetapi pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan *passion* dan keinginan kita atau tidak sesuai dengan jurusan kuliah yang kita ambil. Nah terkadang hati nurani berkata untuk tidak mengambilnya akan tetapi kenyataan kehidupan harus diambil. Kira-kira bagaimana menyikapinya ya kak? Atau menemukan benang merahnya agar kita benar-benar yakin bahwa peluang itu memang sudah rezeki kita?

Jawaban :

Ini aku punya pengalaman. Aku dihubungi langsung oleh salah satu perusahaan tambang besar di Indonesia untuk bergabung bersama mereka. Saat itu saya merasa, ini aku banget. For your information, aku lulusan Teknik Metalurgi dan merasa ini jurusan aku banget, udah gitu sudah lama memimpikan. Tapi ternyata di tes akhir, saya tersingkir. Saya kuliah jurusan Teknik, tapi lebih sering berada di kegiatan yang berhubungan dengan *leadership* dan ngurusin hal-hal yang sangat tidak teknik.

Akhirnya saya dulu pernah nyeletuk, duh saya enggak mau S2. Mau kerja aja, tahu-tahunya sekarang saya malah S2 di Polandia. Saat dapat beasiswa jurusannya adalah *managemet energy*, jauh dari jurusan awal, yang saya lakukan adalah "ambil", kesempatan tidak datang dua kali. Peluang itu adalah rezeki dari Allah, jangan pernah tolak peluang. Karena di masa depan belum tentu dia mendatangi kamu lagi, itu saja dan sekarang saya merasa Allah itu tidak mungkin memberikan peluang kalau Dia merasa kamu tidak bisa.

3. Pertanyaan 3

Nama : Kodarudin

Asal Kampus : UM Purwokerto, asal Salem Brebes—Jawa Tengah

Pertanyaan :

Berkuliah di luar negeri itu sesuatu yang menarik buat saya. Pasti ada satu titik balik/*moment* (hal yang terjadi) yang membuat kak Chana berkuliah ke Polandia, Apakah *moment* itu? Lalu semua itu mendadak atau dipersiapkan terlebih dahulu dalam beberapa waktu?

Jawaban :

Mungkin kalau dibilang beasiswa saya cukup cepat prosesnya. Alhamdulillah, tes Desember berangkat February 2019. Bicara mengenai titik balik sangat banyak ya. Pertama, saya lebih mengenali diri saya. karena kondisi yang jauh dari rumah, saya tau batasan diri saya sampai mana, apa yang bisa dan apa yang tidak bisa. Kedua, saya menjadi lebih toleransi. kebanyakan dari kita menganggap kita sudah bertoleransi, padahal kenyataannya tidak. saya merasa bertoleransi ketika saya menjadi minoritas. Meskipun tidak semua tersenyum kepada saya karena saya menggunakan jilbab, tetapi mereka menghargai saya.

Ketika, lebih dekat dengan orang tua. Kita sering merasa punya banyak teman itu keren, tapi ternyata keluarga adalah hal yang terpenting di dunia ini. Terakhir, saya belajar tidak berekspektasi tinggi. Saya kira Eropa itu wah dan sebagainya, tapi biasa saja. Cuma *management* mereka yang bagus. Contoh saya ke Paris, saya kira wah atau bagaimana. Tapi saya melihat banyak pedagang asongan yang jualan dan ternyata kehidupan dimana-mana itu sama saja.

4. Pertanyaan 4

Nama : Ocak

Asal Kampus : STAI NIDA EL-ADABI, asal Parung Panjang, Bogor-Jawa Barat

Pertanyaan :

Bagaimana solusi terbaik ketika sudah menemukan peluang untuk bersinar namun terkendala problem ekonomi. ?

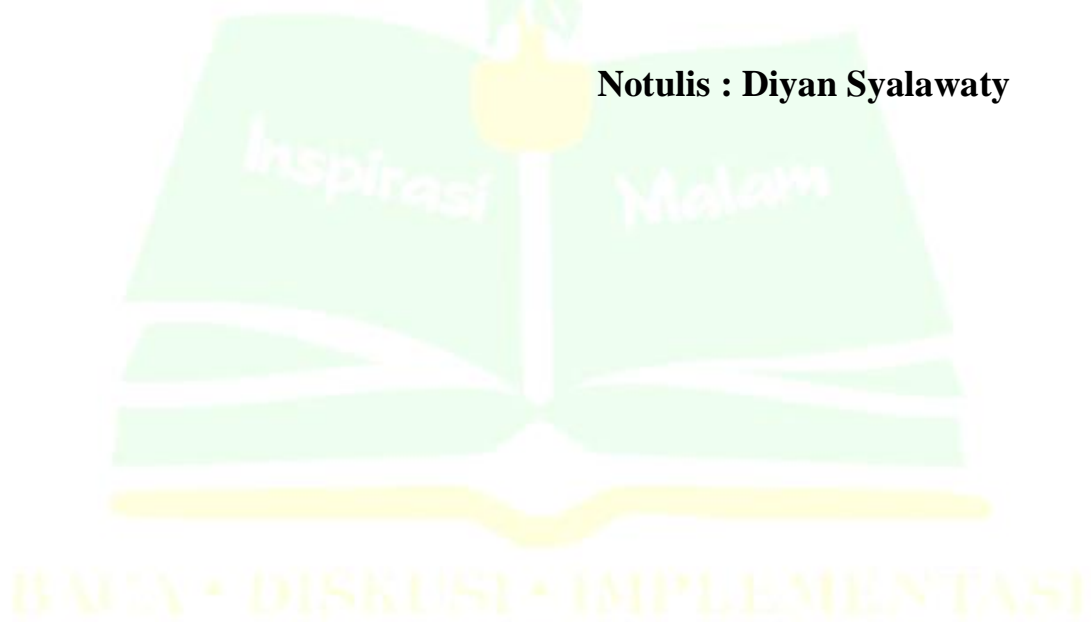
Jawaban :

Ekonomi adalah satu hambatan yang biasanya sangat sering kita dapatkan. Jika permasalahan ekonomi, saya adalah anak dari keluarga tidak mampu. Tapi selalu mencoba melakukan segalanya dengan kerja keras. Bahkan saya pernah jualan roti di kelas waktu SMA, sampai kadang diremehkan karena kondisi ekonomi.

Ada kutipan Bapak Andy Tirta mantan ketua BEM FT UI dulu. "Yang kamu lakukan saat ini bukan buat kamu sekarang, tapi untuk kamu lima tahun ke depan", dan aya merasa, jadi ini buah saya jualan di kelas.

Ada beberapa hal yang bisa menjadi pegangan kita ketika masalah ekonomi itu menghambat. Pendidikan, adalah salah satunya. Kadang dengan pendidikan, ekonomi akan KO. Ide dan pikiran-pikiran itu lebih mahal loh, jadi yang kamu harus lakukan adalah memaksimalkan dirimu sendiri ya. Semangat terus, ekonomi akan baik dengan sendirinya kalau kamu bisa jadi orang yang terdidik.

Notulis : Diyan Syalawaty



Pemateri : Syarifuddin, S.Pd.,M.Biomed

Owner CV Master Nusantara Group, Makassar Founder Indonesian young research institute.

Moderator : Putri Uzdah Wulandari

Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Sriwijaya 2019



Tahukah kamu jumlah angkatan kerja selalu meningkat tiap tahunnya?

data BPS tahun 2016

Angkatan kerja 2016 mencapai : 127.670.000 orang

dan hanya terserap tiap tahunnya : 120.650.000 orang

dan lebih dari 7.000.000 angkatan kerja tidak terserap

Bekerja disektor formal : 41.720.000 orang

Bekerja disektor informal (UMKM) : 78.930.000 orang

artinya lebih banyak memilih menjadi wirausaha

Berdasarkan data wirausaha menurut pendidikan tahun 2016:

Pelajar berusaha sendiri lulusan SMA 15.8% sementara pelajar berusaha sendiri lulusan S1 3.47% . Untuk itu Ciptakan Peluang Usahamu Sendiri, jadi di masa depan adalah masanya untuk berwirausaha jangan sia-sia masa mudamu hanya untuk hal tidak berguna. untuk melangkah kita harus berani mengambil resiko, melihat peluang, disiplin dan fokus, ide kreatif, percaya diri dan keterampilan. Ciptakan peluangmu mulai dari mencari pelatihan pelatihan wirausaha ketika kita sudah menemukan usaha yang cocok untuk kita agar selalu serius dalam melakukan segala hal yang akan membuat usaha kita maju, terus lakukan yang terbaik, terus berusaha, tetap konsisten. lalu jika ada kendala atau masalah hadapilah masalah itu dengan tenang serta sabar jangan malah kita berputus asa menghadapi suatu masalah. Karena itu adalah bagian dari kunci dari kesuksesan kita kelak.

“SUKSES ITU BUKAN SOAL UMUR,

BUKAN JUGA SOAL MODAL BESAR,

ATAU BAHKAN PINTAR DIKELAS.

KARENA SUKSES DATANG DARI KERJA KERAS,

JARINGAN PERTEMANAN, MOTIVASI YANG KUAT,

DAN SIKAP YANG BAIK.

-Yasa Singgih.

dasarnya ada dua bentuk apakah lahir dari diri sendiri ataukah kita mencari jadi artinya kadang ada seseorang juga nanti dia menemukan skillnya ketika dia belajar atau misalkan pada saat jatuh kemudian mendapatkan sebuah pengalaman ‘oh, ternyata passion saya disini. Tetapi terkadang juga ada yang menemukan skillnya dari kecil artinya dia sudah kelihatan skill atau kecakapan yang dia miliki, jadi khusus untuk skill disini perlu kita tekankan hampir rata-rata didunia ini orang terkadang menganggap skill lah yang menentukan masa depan padahal ada yang perlu kita garis bawahi skill kalau ada orang yang hanya memiliki skill otomatis kita bisa tebak atau kita bisa memprediksikan skill tanpa kognitif kita mungkin bisa memprediksi dia berhipotesa bahwasanya mungkin orang yang paham tentang skill itu ranah nya ke pekerja saja.

Jadi mungkin teman teman bisa lihat contoh yang tadi, dimana ada seorang mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan wirausaha sama sekali, tetapi karena keadaan memaksa dia untuk bagaiman dia harus survive dalam kehidupan sehingga dia harus cari cara agar dia mampu menghidupi kebutuhannya sendiri, jadi awal dari video itu memperlihatkan seorang mahasiswa akhir kemudian harus membayar tugas akhirnya tetapi dia tidak memiliki uang sama sekali, dia bingung dan ternyata dia termotivasi sehingga dia memiliki sebuah keinginan untuk melakukan sesuatu nah makanya disitu kita bisa lihat ternyata dia menemukan skill nya sendiri disaat dia mengalami sebuah kesulitan.

Bisa jadi seseorang itu dari awal kita lihat tidak ada apa apanya sama sekali akan tetapi ternyata lamabat laun itu ternyata dia mampu survive ketimbang dari teman temannya yang lain. Mungkin teman-teman muncul pertanyaan dibenaknya “kira-kira yang mana yang diutamakan afektif atau sebuah skill keterampilan atau kognitif (pengetahuan) ?. Untuk menjawab pertanyaan terkait skill atau kognitif yang mana kita dahulukan mungkin kita bisa melihat dari beberapa sisi ada beberapa keuntungan ketika orang tersebut kita ambil contoh orang pertama yang memiliki skill tanpa pengetahuan atau tanpa teori dasar kemudian orang yang kedua orang yang tidak memiliki skill sama sekali tetapi dia paham tentang teori kemudian orang yang ketiga orang yang mampu mengkombinasikan antara skill dengan kognitifnya. Disini kita bisa melihat orang yang paham tentang skill hanya menguasai skill dibenaknya dia hanya bekerja dan terus bekerja sedangkan orang yang mengetahui pengetahuan saja tanpa memiliki skill dibenaknya dia hanya berfikir bagaimana jadi costumer sebenarnya jadi hanya pemakai rata-rata orang yang jago teori tipe orang pemakai dia hanya menikmati saja. Jadi pertanyaan antara apakah yang diutamakan skill ataukah pengetahuan

tergantung jadi cara kita melihat lebih baiknya lagi kita dahulukan pengetahuan kemudian skill itu bisa temukan sendiri seiring berjalannya pengetahuan yang kita alami. Contoh, seseorang yang terlahir kurang mampu dan orang tuanya sulit memberikan finansial sampai kuliah, kemudian dia berfikir hidup kita bagaimana cara berfikir kita ketika mindset kita mengatakan “saya akan sukses” In Syaa Allah kedepannya itu kalian akan sukses tergantung mindset kita tetapi kalau hari ini sebelum kalian mencoba sesuatu kita sudah mengatakan “gagal” maka kedepannya pasti gagal. Ingat “Your Life is Your Mindset” hidup kita bagaimana cara berpikir kita. Khusus untuk keterampilan jadi skill itu bisa ada sejak lahir dan bisa pula seiring berjalannya waktu menemukan skillnya sendiri. Skill itu tidak selamanya datang dari lahir artinya skill itu bisa kita temukan dengan seiring kita berusaha untuk mencoba sesuatu.

Ada beberapa dari mahasiswa saya di UIN Alauddin pernah bertanya ke saya:

"Kak apakah kita bisa mengubah sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin?"

Saya katakan, di dunia ini tidak ada yang tidak mungkin selama kita mau berproses dan berusaha secara maksimal, muncul pertanyaan kok ada seseorang yang sudah berusaha semaksimal mungkin tapi apa yang di usahakan ternyata sia-sia, atau harapan tidak sesuai dengan kenyataan.

Perlu teman teman ketahui segala sesuatu dunia semua telah ditentukan adanya, tinggal bagaimana kita manusia se kreatif mungkin untuk mengelola semuanya. Jujur saya penasaran dengan programing itu dari awal masuk S1, setiap saya mencoba fokus tetap pasti ada ada terus halangannya dan penghalang terbesar di dunia ini adalah diri sendiri. Untuk konsisten di rasa penasaran saya,, ada beberapa hal yang saya lakukan salah satu yang terpenting adalah mengubah mindset berpikir saya, kalau hari ini saya berhenti, maka beberapa tahun akan datang saya hanyalah sebagai penonton.

INGAT YOUR LIFE IS YOUR MINDSET.

1. Pertanyaan Pertama

Nama : kurniawan

Asal : Bandung

Pertanyaan :

Bagaimana step by step supaya agar Anatara skill dan mimpi seimbang dan caranya gimana supaya keduanya dapat ??

Jawab :

Ada dua pilihan ketika kalian bangun di pagi hari:

1. Bangun untuk mengejar mimpi atau
2. tidur kembali untuk melanjutkan mimpi

Ada 3 hal yang tidak boleh terpisahkan,, mimpi, usaha, dan sabar. Ketika salah satunya hilang maka kurni tidak akan mampu menyeimbangkan keduanya

2. Pertanyaan Kedua

Nama : Husni

Asal : Sidoarjo

Pertanyaan :

Bagaimana cara kita cari teman yang baik buat bikin usaha ? Dan bagaimana cara mengatasi moody saat awal-awal bikin usaha ?

Jawab :

1. Cari teman yang se visi
2. Hindari parner kerja dari sahabat sendiri karena semuanya akan serba tidak enak
3. Cari parner yang mampu menutupi kekurangan kalian.

Sedangkan untuk mengatasi moody, itu tergantung personal masing-masing seseorang dek, tapi kalau saya secara pribadi, selalu berorientasi pada masa depan,, artinya kalau saya mencoba kemungkinan nya 2, sukses atau gagal. Tetapi kalau kita berhenti karena moody tadi pilihan nya cuma 1 pasti gagal.

3. Pertanyaan Ketiga

Nama : Ainun

Asal : Bone

Pertanyaan :

Berbicara mengenai skill, tentu seiring berjalannya waktu persaingan di dunia kerja pun semakin ketat dan hal yang sangat dibutuhkan adalah skill, nah bagaimana pak jika kita bingung akan skill apa yang kita miliki sehingga untuk mengembangkan skill yang kita punya pun sulit?

Jawab:

Ada satu prinsip yang harus teman-teman pegang. jangan sekali-kali menanamkan dalam pikiran teman-teman untuk mencari pekerjaan, tapi berpikirlah bagaimana membuka lapangan pekerjaan. Ingat semua di dunia ini bisa kita ubah menjadi skill, tergantung skreativitas apa orang tersebut mengolahnya. Artinya skill kita bisa jadi berasal dari orang lain, sehingga inilah yang diterapkan oleh orang-orang Jepang dengan sistem ATM, (Amati, Tiru, dan Modifikasi).

4. Pertanyaan Keempat

Nama : kodarudin

Asal : Univ. Muhammadiyah Purwokerto

Pertanyaan :

Seringnya kita itu tidak betah dalam satu bidang, ketika menekuni satu bidang, kemudian tertarik dengan bidang lain. Atau pun ketika menggeluti satu bidang, terus menemui kesulitan, di remehkan/dihina orang, kemudian mau beralih untuk mencoba skill lain saja. itu salah satu kendala terbesar nya. Gak bisa fokus untuk expert di satu bidang itu. Bagaimana tanggapan nya kak ?

Jawab :

1. Ingat jadikan cacian, hinaan atau bahkan remehan orang menjadi sebuah motivasi,, harusnya kita bersyukur jika ada orang meremehkan kita,, artinya orang tersebut masih peduli.

2. Buktikan sama mereka bahwa remehan itu suatu saat akan menjadi tepuk tangan yang meriah untuk kesuksesan kita
3. Kesalah terbesar yang dilakukan orang-orang adalah berhenti sebelum selesai,, padahal allah sendiri sudah meyakinkan kita dalam Al-Quran. "Bahwa setiap kesulitan pasti akan ada kemudahan" dan ingat setelah kalian berusaha dan ternyata hasilnya tidak sesuai ingat lagi perkataan allah,, belum tentu apa yang kalian anggap baik, itulah yang terbaik untuk kalian, bisa jadi apa yang kalian anggap buruk, malah itulah yang terbaik untuk kalian.

5. Pertanyaan kelima

Nama : Iskandar

Asal : Jateng

Pertanyaan :

1. Sudah hampir umur tua tapi belum juga tampak apa skillnya, sehingga tidak semangat dalam bekerja Karena hanya sebagai pekerja terus? Bagaimana Agar semangat dalam menjalani pekerjaan sambil menunggu skill yang akan ada /datang ?
2. Apakah setiap insan punya skill pak?

Jawab :

1. Ketidak munculan skill itu pak, alasan nya cuma 1, yakni kita takut mengambil sebuah risiko. Padahal secara tidak langsung apapun pilihan kita di dunia, semua pasti akan ada konsekuensinya. Semakin tinggi risikonya maka keuntungannya juga semakin besar, itu hukum dalam dunia usaha. Jujur pak, saya sekarang resign dari dunia perdosenan indonesia untuk fokus ke dunia bisnis.
2. Semua insan pasti memiliki skill, tapi terkadang insan tersebut tidak menyadari skill yang ada pada dirinya.

6. Pertanyaan Keenam

Nama: anonim

Asal: jatim

Pertanyaan:

Jika kita dihadapkan dalam pilihan Seseorang menjadi pemimpin karena berdasarkan konsep penerimaan. Lebih terbaik mana antara pemimpin yang baru dengan skill yang sangat bagus dan memiliki progres yang baik untuk kedepannya atau pemimpin yang lama dengan pekerjaan yang sudah terbukti kemahirannya? Karena kita tau jika seorang pemimpin menentukan kualitas dari masyarakatnya.

Jawab :

Pemimpin yang terbaik adalah pemimpin yang mengayomi serta memberikan contoh kepada orang-orang yang dipimpinnya. Terkait permasalahan di atas semuanya terbaik akan tetapi kalau kita melihat dari segi yang lain, pemimpin yang sudah terbukti kemahirannya pasti sudah bisa kita yakini memiliki skill yang bagus, akan tetapi sebaliknya pemimpin yang memiliki skill yang sangat bagus belum tentu bisa terbukti kemahirannya.

7. Pertanyaan Ketujuh

Nama : Ocak

Asal kampus : STAI NIDA EL-ADABI, Parungpanjang, Bogor

Pertanyaan :

Menurut pemateri, seberapa besar atau lebih besar mana peluang sukses seseorang yang hanya memiliki Afektif tanpa kognitif dengan orang yang hanya memiliki kognitif tanpa Afektif. ? lalu skill terpenting apa yang harus kita miliki dimasa depan ?

Jawab :

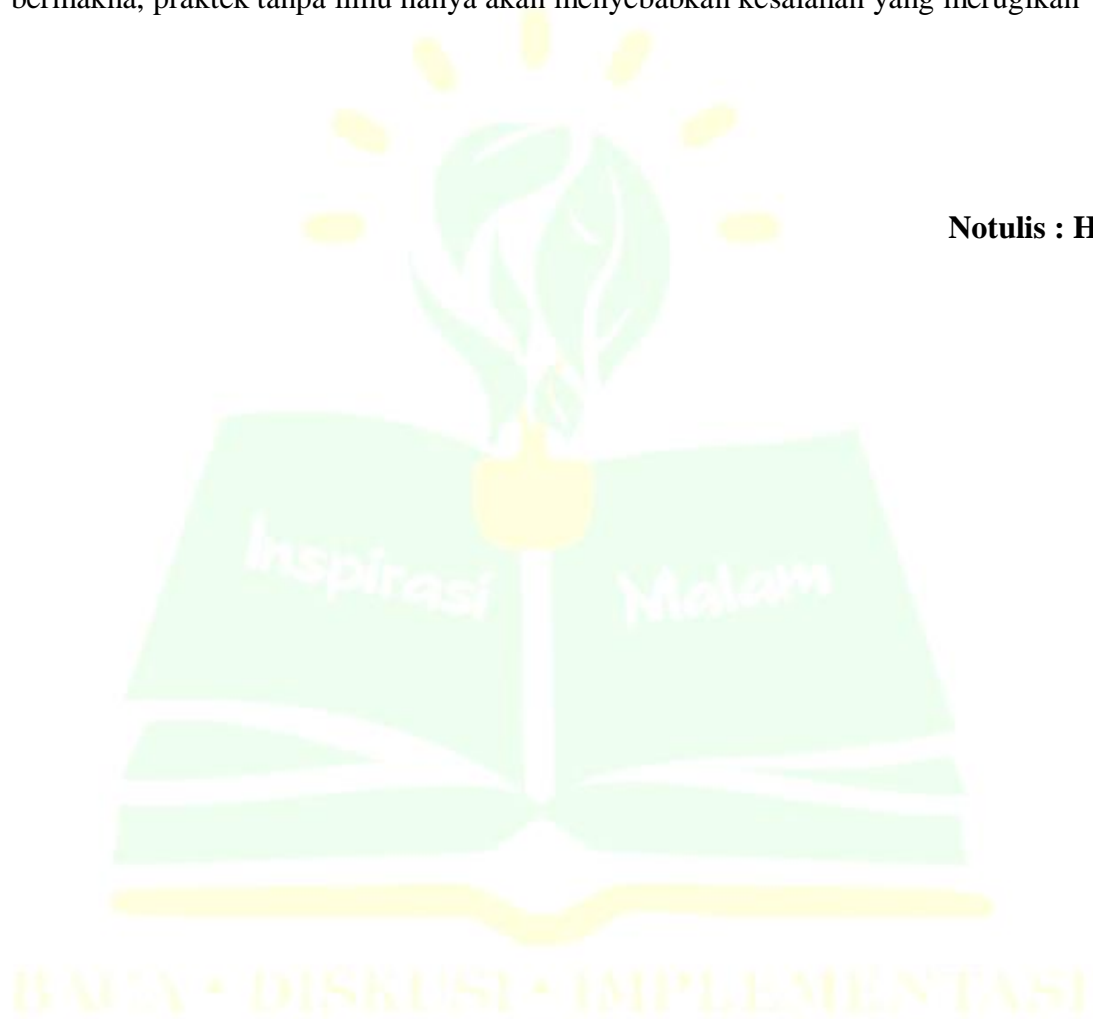
Efektif tanpa kognitif itu buta, sedangkan kognitif tanpa efektif itu pincang. Mana yang lebih baik buta atau pincang? Tentunya jika kita disuruh memilih mana baik antara jadi buta atau pincang, mungkin tidak ada yang mau salah satunya. Jika kita harus memilih salah satu diantara afektif atau kognitif. Tentunya kita kembalikan ke masing-masing prinsip hidup seseorang. Jika dia ingin menjadi sebuah pekerja, maka utamakan skill, akan tetapi jika orang tersebut ingin jadi seorang pengatur atau pemikir, maka utamakan kognitif. Jadi artinya tergantung kalian mau jadi apa kedepannya. Terkait skill yang

terpenting,, semua skill adalah penting, akan tetapi skill yang terbaik adalah skill yang memberikan dampak positif untuk orang lain.

kesuksesan masa depan seseorang dikarenakan skill nya itu tergantung sejauh mana seseorang mampu kreatif mungkin mengelola skill yang ada, tentunya terkadang sesuatu yang kita anggap remeh dan biasa biasa saja ternyata beberapa tahun kedepan menjadi sangat luar biasa.

"Ilmu tanpa praktek hanya akan menjadi sebuah teori yang usang dan tidak bermakna, praktek tanpa ilmu hanya akan menyebabkan kesalahan yang merugikan".

Notulis : Hadid



NOTULENSI

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Riki Irwandi
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 13 November 1999
Alamat : Dusun 1 Tanjung Seteko Kec. Indralaya Kab. Ogan Ilir
30662
Instagram : @rikiirwandi13

A. Pengalaman Kerja

- Internship di Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir
- Freelance di PT. Assalam Karya Manungga Putra
- Enumerator Penelitian Dosen
- Enumerator Pengabdian Dosen

B. Pendidikan

- Universitas Sriwijaya (2016-2020)
Ilmu Administrasi Publik (IPK : 3,45)

C. Pendidikan Informal

- Pelatihan E-Learning bahan ajar dosen (Jurusan Administrasi Publik)
- Pelatihan Policy Brief (Laboratorium Administrasi Publik)
- Leadership Camp GEN BI Sumatera Selatan (Bank Indonesia)
- Karya Tulis Ilmiah (Bank Indonesia)
- Workshop Hidroponik (Bank Indonesia)
- Penghargaan
- Participant Business Plan Competition (2016)
- Penerima Beasiswa PPA (2017)
- Penerima Beasiswa Bank Indonesia (2018)

D. Pengalaman Organisasi

- Ketua divisi kerja sama Laboratorium Administrasi Publik
- Anggota Divisi Lingkungan Hidup Generasi Baru (GENBI) penerima beasiswa Bank Indonesia
- Anggota Himpunan Seni Silat Indonesia (HIMSSI)

- Anggota Keluarga Mahasiswa Ogan Ilir (KMOI)
- Anggota Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (HIMARA)
- Anggota Videografi Universitas Sriwijaya



“How To Think Excellently”**A. SIBUK ATAU PRODUKTIF**

Kata banyak orang, “Kalau mau sukses, harus produktif,” dan “kalau mau produktif, harus kerja keras.” Kerja keras hampir selalu identik dengan kesibukan yang super padat, telepon genggam yang selalu berdering setiap saat, dan mengerjakan setumpuk dokumen yang tak kunjung selesai. Benarkah demikian? Saya melihat bahwa ada perbedaan antara SIBUK dengan PRODUKTIF. Seseorang yang sibuk biasanya dianggap sebagai pekerja yang produktif. Padahal, kalau kita jeli melihat, seseorang bisa saja sangat sibuk, namun tidak produktif. Di mana bedanya? Bagi saya, PRODUKTIF adalah ketika kita mengerjakan sesuatu yang menciptakan nilai (value). Nilai di sini bisa berupa manfaat, uang, makna, dan hasil positif lainnya. Sementara SIBUK akan selalu menghabiskan waktu, tenaga, dan upaya, namun tidak selalu menciptakan nilai, makna, manfaat, ataupun uang.

Sibuk biasanya identik dengan perasaan capek, bosan, stress dan sebagainya. Terlalu stress, terlalu capek, terlalu sibuk. Namun yang kita fokuskan disini bukan kata “stress” nya namun kata “**Terlalu**” nya. Karena stress itu normal tapi ketika menjadi terlalu itu bisa menjadi hal yang problematic. Artikel yang ditulis oleh Abraham Maslow beliau merupakan pakar psikologi, beliau mengatakan bahwa karena semua orang disekitar kita kelihatannya capek, terlalu sibuk, terlalu stress bukan artinya mereka tidak sakit nah problemnya adalah kita merasa hal tersebut adalah hal yang normal, karena kita anggap itu normal inilah ancaman besar dari hidup modern. Kita anggap ini normal, kemudian melahirkan begitu banyak problem.

Saya teringat bagaimana di masyarakat produktivitas dan kesuksesan seseorang sering sekali dinilai berdasarkan seberapa sibuk dia bekerja. Namun yang saya harapkan, demi kewarasan dan kesehatan kita bersama, kita bisa melonggarkan apresiasi berlebih terhadap kesibukan dan mulai lebih memperhatikan produktivitas serta keselarasan hidup. Jadi mungkin disini teman-teman sudah sedikit bisa membedakan ya antara sibuk dan produktifitas.

B. DISAAT KEHILANGAN ARAH HARUS NGAPAIN?

Kehilangan arah sangat dekat kaitannya dengan putus asa dan kecewa. Kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan seringkali membuat seseorang merasa putus asa dan

dunia terasa seperti berhenti berputar. Kepercayaan diri yang hilang dan perasaan bahwa diri tak lagi berguna adalah hal utama yang harus dihindari karena bisa berdampak buruk, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang sekitar. Jangan sesali pilihan, tetapi hargai. Ketika kita dihadapkan dengan pilihan seringkali kita merasa ragu untuk memilih mana yang terbaik, karena kita tidak selalu siap untuk menghadapi resiko yang akan terjadi. Padahal menyesali pilihan yang sudah diambil tidak dapat merubah apapun. Hal itu lah yang akan membuat kita putus asa dan tidak mau mencoba kembali. Kemudian terjadilah kita kehilangan arah dan gak tau mau ngapain.

Semua orang pasti pernah merasa bosan dan kehilangan arah, gak tau mau ngapain. Dan diluar sana juga pasti banyak orang yang merasakan hal demikian. Namun yang menjadi perbedaan adalah ada prang yang giat dalam merubah dirinya, ada juga orang yang membiarkan dirinya ataupun tidak mau berbenah, rasa kehilangan arah itu sendiri, rasa bosan atau semacamnya muncul karena tidak adanya tujuan hidup. Nah, perlu ditekankan dalam menghadapi situasi seperti ini yang jelas adalah kita menentukan tujuan yang jelas. Adapun metode yang perlu kita persiapkan adalah yang pertama mempersiapkan goals kita lalu kita mulai dan focus pada prosesnya

Secara teori kita dapat menerapkan metode berikut : Goals/Finish - Start – Proses. Kita mulai dengan menentukan tujuan kita, kemudian mulailah dan jalani prosesnya. Berikut gambar yang mungkin bisa teman-teman pahami lebih mudah.

Goals adalah penggerak bagi kita untuk bisa menjadi lebih semangat. Karena tidak ada satupun hal yang di mulai, orang yang banyak berfikir dan menunda nunda itu sampai kapanpun tidak akan bisa lanjut ke tahap apa pun. Kamu dapat memulai dari hal yang kecil seperti manajemen yang baik. Sedikit demi sedikit jalan itu insyaallah akan terbuka.

C. Menerapkan Sikap Selalu Positif Thinking

Berpikir positif merupakan sikap mental yang melibatkan proses memasukan pikiran-pikiran, kata-kata, dan gambaran-gambaran bagi perkembangan pikiran kita. Pikiran positif menghadirkan kebahagiaan, sukacita, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap situasi dan tindakan. Apapun yang pikiran kamu harapkan, pikiran positif akan mewujudkannya. Jadi berpikir positif juga merupakan sikap mental yang mengharapakan hasil yang baik. Banyak orang-orang yang bilang bahwa dirinya berfikir positif.

Ada tiga step berfikir seseorang. Mulai dari yang pertama yaitu “input” ialah apapun yang terjadi yang kita rasakan dari lingkungan sekitar kita, apapun itu bentuk nya dari eksternal atau lingkungan yang kamu serap dengan panca indra itu adalah input. Kedua

adalah “prosesing” dalam prosesing itu ada 2 step yaitu interpretasi dan penarikan kesimpulan. Terakhir adalah “output” yaitu tindakan atau respon terhadap suatu kejadian. Kita tidak bisa merubah input, karena kita tidak bisa merubah sesuai dengan hal apa yang kita inginkan. Tapi kita bisa kelola bagian internal kita (diri kita dan pikiran kita). Karena pada dasarnya netral (tidak ada yang negative maupun positif) tergantung bagaimana pikiran kita mempores dan mengelola serta mengelola itu. Norman Canfield dalam bukunya yang berjudul Dahsyatnya Kekuatan Berpikir Positif, menyebutkan langkah menuju sikap positif sebagai berikut:

- 1) Kuasai pikiran dengan penuh keyakinan
- 2) Tetapkan pikiran pada apa yang diinginkan dan singkirkan dari apa yang tidak diinginkan
- 3) Terapkan hukum utama, perlakukan orang lain seperti kamu ingin diperlakukan
- 4) Singkirkan semua pikiran negatif melalui pemeriksaan diri
- 5) Bentuklah kebiasaan bertoleransi, berpikirlah terbuka terhadap orang lain
- 6) Berikan sugesti positif pada diri sendiri
- 7) Tetapkan tujuan

BAWA • DISKUSI • IMPLEMENTASI

SESI TANYA JAWAB

1. Pertanyaan Pertama

Nama : Salman

Asal : Luwu, Sulawesi Selatan

Pertanyaan :

Bagaimana, caranya agar kita tetap mempertahankan produktifitas kita di tengah wabah pandemi covid-19 ini?

Jawaban:

Pasti juga banyak nih yang bertanya seperti ini, gimana sih caranya agar kita bisa tetap produktif di tengah pandemi covid-19 ini. Pandemi covid-19 membuat kegiatan masyarakat menjadi terbatas, seiring dengan imbauan pemerintah untuk berdiam di rumah jika tidak ada urusan mendesak. Tapi ketidakleluasan beraktivitas bukan alasan untuk berhenti berinovasi, malah seharusnya bisa membuka peluang untuk mengembangkan diri.

Banyak hal yang bisa kita lakukan dengan keterbatasan yang ada, banyak kegiatan-kegiatan diskusi yang bisa kita lakukan seperti saat ini contohnya, karena seperti yang sudah saya jelaskan diatas produktif bukan suatu hal yang menghasilkan materi saja, banyak memanfaatkan yang timbul dari produktifitas. Contoh lain juga banyak pekerjaan-pekerjaan freelance yang bisa kita garap sesuai kemampuan kita masing-masing. Dan yang terpenting diam pasrah dengan keadaan bukanlah cara terbaik untuk menghadapi situasi seperti saat ini. Amati perubahan yang terjadi, termasuk pola konsumsi saat ini. Bagaimana mereka belanja, produk dan jasa apa yang banyak dicari, dan perhatikan cara orang-orang menjalani kehidupannya sekarang

2. Pertanyaan Kedua

Nama: Hamba Allah

Asal: Surakarta

Pertanyaan :

Bagaimana cara mengambil keputusan yang tepat di waktu yang tidak tepat agar tidak salah langkah ?

Jawaban :

Dalam konsep kebijakan. Keputusan hadir saat kita dihadapi dengan sebuah problem, yang terpenting adalah bagaimana kita mengidentifikasi masalah tersebut dengan mempertimbangkan dampak yang seminimal mungkin, selanjutnya bagaimana kita mendapatkan informasi-informasi terkait problem yang kita hadapi, setelah itu barulah kita gambarkan prediksi-prediksi yang mungkin terjadi dengan dicover oleh alternatif yang ada. Kemudian evaluasi menjadi hal yang sangat penting akan keputusan yang telah dibuat. Nah jadi yang terpenting itu adalah Evaluasi ya teman – teman. Kita jangan takut mengambil resiko, tapi kita bisa untuk meminimalisir resiko.

3. Pertanyaan Ketiga

Nama: Kodarudin

Kuliah: Univ. Muhammadiyah Purwokerto (Brebes, Jawa tengah)

Pertanyaan :

Bagaimana tanggapan kakak, ketika ada mahasiswa, ketika di kampus dia itu seorang aktivis, rajin ngikut organisasi Sanah sinih. tetapia ketika mudik di rumah dia cenderung pemalas, Karena saya menangkap dari CV dan dari materi yang telah kakak paparkan tadi, kakak termasuk yg menggunakan waktunya secara produktif dan efektif, tidak ada waktu yg terbuang. ini juga menjadi sebuah permasalahan.

Jawaban :

Memang ada faktor lain yang bisa mempengaruhi tingkat produktivitas kita, diantaranya pengaruh eksternal. Kita dapat berfikir bahwa pengaruh lingkungan kampus yang baik justru mampu membuat mahasiswa X produktif dengan kegiatannya. Namun saat dihadapkan dengan pengaruh yang lain kita justru bingung. Disinilah seharusnya kita dituntut untuk dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Apalagi kalau kita lagi dirumah, banyak hal-hal positif yang bisa kita kerjakan ketimbang rebahan *scroll* sana sini ga terasa kuota 30 GB lenyap seketika. Perlu apa yang sudah kita dapatkan di kampus tidak hanya sekedar mendapatkan apresiasi, melainkan bagaimana ditunjukan dengan aksi tanpa banyak berimajinasi.

4. Pertanyaan Keempat

Nama: Aurum

Pertanyaan :

Bagaimana caranya agar kita dapat mulai melangkah pada saat kita berada di fase ke 2, kehilangan arah seperti yang sudah Kaka sampaikan? Kita khususnya saya, merasa sedang berada di fase stress. Menurunnya imunitas tubuh, gampang pusing, capek, menghindari keramaian. Saya kemarin setelah mengikuti salah satu seminar mengenai dampak COVID-19 terhadap kesehatan mental, di sana terdapat seorang psikolog. Hal ini juga menjelaskan hal apa yang dapat terjadi kepada kita yang merasa dibatasi dan biasanya boleh keluar rumah, dsb. Hal ini juga dapat menimbulkan beberapa dampak pada kesehatan mental, salah satunya stress.

Nah, bagaimana tanggapan Kaka mengenai hal ini, dan caranya agar dapat tetap melanjutkan tujuan kita kembali pada fase ini?

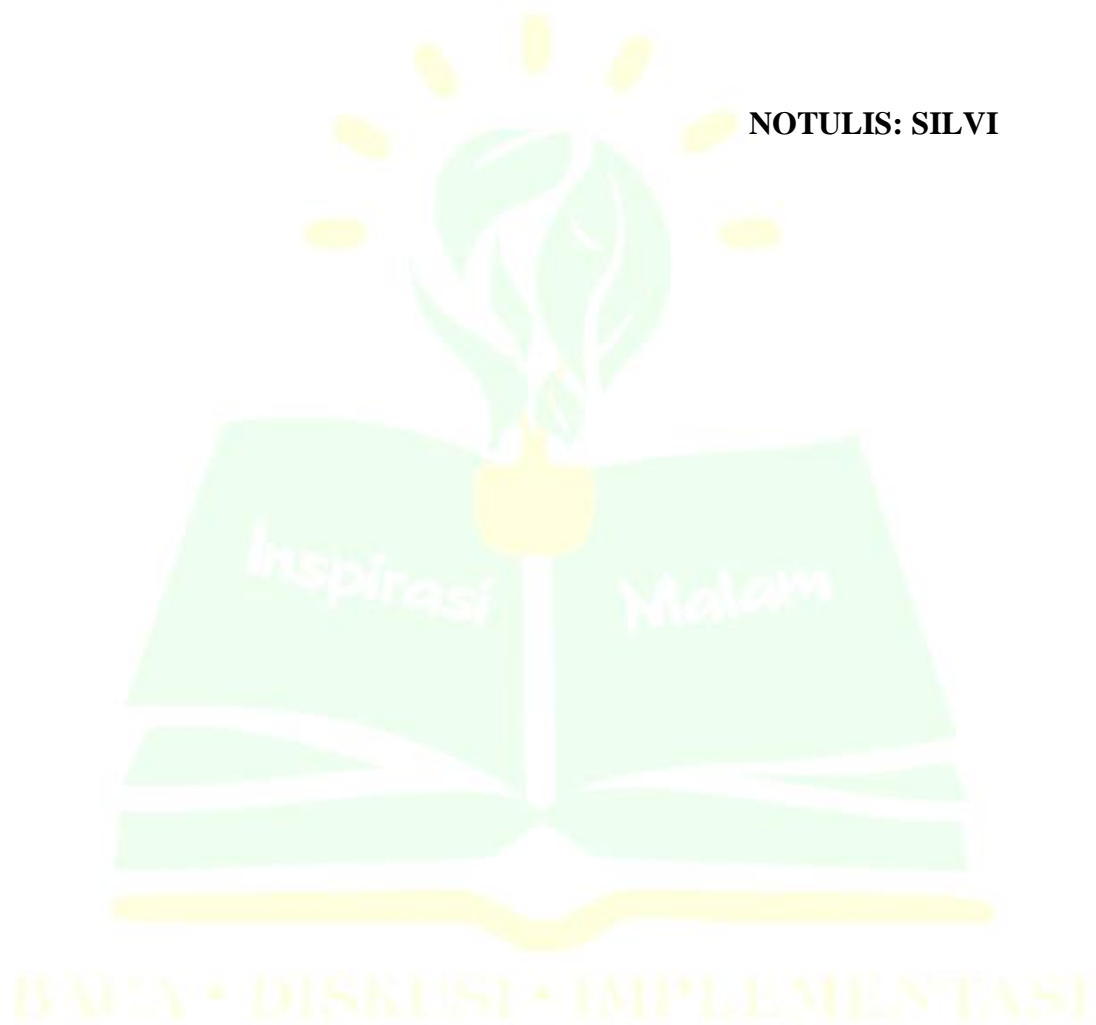
Jawaban :

Sebenarnya yang saya tangkap dari pertanyaannya adalah tentang bagaimana kita membangun mindset atau sugesti yang ada dalam diri kita sehingga kita mampu melewati fase itu. Pada dasarnya mindset adalah sekumpulan keyakinan, prinsip-prinsip hidup dan nilai-nilai yang kita percayai yang membentuk pola pikir kehidupan kita. Oleh karena itu kalau kita ingin mengalami kemajuan yang signifikan dalam hidup ini kita harus siap selalu membawa perubahan dalam mindset kita karena kita akan sulit sekali memiliki kehidupan yang positif sementara mindset kita negatif. Cobalah untuk yakin pada diri sendiri bahwa kita kuat, kita baik-baik saja, sehingga hal demikian tidak terpengaruh pada kesehatan kita.

Dalam hidup selalu ada masalah, oleh sebab itu kita harus selalu berpikir positif. Karena setiap masalah pasti ada cara untuk menyelesaikannya. Namun, pilihlah cara yang terbaik, jangan asal bertindak. Jika tidak ingin kesalahan kecil merubahnya. Tapi tetaplah berani dan pantang menyerah, yang harus kita lakukan adalah berjuang sekuat tenaga. Jika kamu memiliki mimpi, maka raihlah meskipun saat ini orang-orang menertawakanmu, jangan pernah menyerah karena kita tidak tahu jarak antara kita dan keberhasilan. Namun jangan melupakan keadaan sekitarmu, karena kau selalu akan membutuhkan orang lain. Dan jika kau telah meraih mimpimu, maka tetap ingatlah

TUHAN. Jadi memang mindset kita harus selalu positif agar tubuh kita pun akan merespon dengan positif. Harapan saya tentu agar teman-teman dapat terus berusaha menghasilkan energi positif yang berdampak pada diri teman-teman sendiri maupun orang lain, tentunya diawali dengan pikiran yang positif

NOTULIS: SILVI



Sekolah Cendekiawan Islam**Materi: Tokoh Dunia yang Berada di Masa Depan****Pemateri :**

Nama : Shibghatullah Arrasyid

TTGL : Banda Aceh , 5 Maret 1995

Alamat : Banda Aceh, JLN TGK ChkPanteKuluNo II Dusun Utara , Kec
Syiah Kuala

Pendidikan :

1. TK Pewarnida
2. MIN Model Banda Aceh
3. Pondok Pesantren Modrn Almanar (MTSs dan Mas)
4. S1 Pendidikan Sejarah UNSIYAH

Prestasi :

1. juara 1 Public Speaking Contest (2009 & 2010)
2. Juara 2 Public Speaking Contest Se-banda Aceh dan Aceh Besar 2010
3. Juara 2 pencak Silat se-Pondok Pesantren Almanar 2011
4. Santri Teladan Pondok Pesantren 2013
5. Siswa Tervaforit Bimbel alumni 2013
6. Mahasiswa Berprestasi FKIP USK
7. Pembicara Nasional Gerakan Indonesia Bermoral
8. Pembina KEMNAS SIT INDONESIA

Pengalaman Organisasi :

1. wakabid Pengerak Bahasa Pondok Pesantren Almanar 2011
2. Kabid Pengerak Bahasa Pondok Pesantren Alamanar 2012
3. AsatizdPengerak Bahasa Pondok Modren Almanar 2013
4. Sekum LDF Almudarris 2013
5. Kaderisasi LDF Almudarris 2015

6. Ketua Bem FKIP 2016
7. DPM dan MPM 2017
8. SekjendFSLDk Aceh 2018 – 2019
9. KP KAMMI Banda Aceh
10. Wakil sekertaris UP3ai FKIP USK 2018
11. PLT Garuda Keadilan Aceh
12. Koordinator Pramuka SMP IT Luqmanul Hakim
13. Koordinator Mentoring SMPIT Nurul Islah
14. Ketua Yayasan Mughayat syah Aceh

Pekerjaan : PENUNTUT ILMU

GURU SMPIT Nurul Islah Beurawe

Kasir Ulekareng Swalayan

MOTTO :Optimisit The symbol Loyal Faith

Selihai Saudagar , Sepemberani Pejuang.

BAWA • DISKUSI • IMPLEMENTASI

Tokoh Dunia yang Berada di Masa Depan

Setiap karya yang besar yang di hasilkan di muka bumi berawal dari sikap kritis, awal ilmu dari pengetahuan ialah berasal dari sikap kritis dan rasa ingin tahu yang besar sehingga menimbulkan rasa penasaran yang mendalam dan semangat mencari tahu dengan segala dan upaya, salah satu dari caranya ialah mengenal sang pencipta alam dan membuka segala ilmu pengetahuan dari selayak yang di lakukan oleh Ibnu khaldun, Ibnu Sina dll.

Tokoh sekarang yang berhasil dalam mempersiapkan tatanan dunia dan kebaikan bagi umat manusia yakni tokoh muda yaitu:

1. Elson must

Merupakan kelahiran dari Afrika Selatan. Dia anak dari seorang pilot dan model serta penjahit, Elson must merupakan warg asli dari Afrika selatan ia anak pertama, hobi nya ialah membaca dan ia menghabiskan sepuluh buku dalam sehari. Ketika masa kanak – kanak nya ia mulai tertarik dengan dunia computer. Saat ayahnya memberikan ia hadiah komputer, ia sangat senang menekuni bidang astronomi dan ia berhasil membuat game pertamanya ialah game perang tembak – tembakan pesawat luar angkasa dengan hasil karyanya mendapatkan hak cipta sebanyak 500 Million dollars uang pertama yang ia hasilkan ketika usia nya 15 tahun. Ia sangat menyukai bidnag teknologi bahkan pada tahun 1995 ia berhasil menyelesaikan Phd di Stanford University, California. Disana ia pernah mengeyam pendidikan selama 2 tahun bidang fisika teknologi dan geografis kemudian ia pindah ke kanada untuk menghindari dari perang dunia kedua .

Pada tahun 2002 ia bersama adiknya mendirikan bank dan perusahaan pembayaran online yakni Pay Pal yang menghasilkan kekayaan nya sebanyak \$ 1.5 BILION. Tidak hanya itu, ia juga memikirkan bagaimana menghasilkan lingkungan yang sangat ramah dan asri dengan menciptakan pabrik mobil Tesla, juga menciptakan Solar planet sebuah perusahaan yang menawarkan seluruh pergerakan manusia dan energy digantikan dengan energy cahaya matahari, hal yang sangat diimpikan lagi oleh Must elon ialah bagaimana membawa manusia dan melestarikannya di planet lain yakni mars, oleh karena itu ia mendirikan Space X yang berhasil berkerja sama dengan NASA mengirimkan Mobil Sport nya menuju orbit planet Mars.

Ia juga memberikan ide solusi mendirikan perusahaan transport Anti macet di loss Angless dan kota besar lain nya yakni Boring, yang dimana idenya ialah membangun perusahaan untuk mengatasi kemacetan di kota – kota besar hingga idenya terjual dan menghasilkan pundi – pundi dolar, hal ini tidak lain dari buah kerja keras dan berfikir keras jika seorang non muslim saja bisa bagaimana sikap kita sebagai seorang muslim.

2. Resep Tayyib Edorgan

Dia merupakan seorang pemimpin muslim yang lahir di era sekuler. Yang di mana semua nilai – nilai keislaman di habisi secara keras oleh penguasa. Dia juga merupakan seorang murid dari gurunya sang platform pendidikan dan politik kepemimpinan Islam Alm. DR Erbakan. Pengaruh besar Resep Tayyib Edorgan menguat besar ketika kudeta terhadapnya gagal dan rakyat berduyun – duyun membela ia pada tahun 2016 juli.

Hal lain yang menguatkan kepemimpinan edorgan ialah ia berhasil mempertahankan posisinya dan juga mengubah konstitusi dari perdana menteri ke presidensial. Hal ini dilakukan dengan mensejahterakan masyarakat dan penguatan ekonomi, kepemimpinan awal edorgan ialah ia menjadi pemikir bagaimana mengubah dan memajukan daerahnya. Pemikirannya terbentuk dari pemikiran madrasah dari sang guru yakni Ebarkan dan juga di awal karirnya ia menjadi Ketua Pemuda dari distrik istambul di partai raffah yang berkelanjutan menjadi anggota dewan dan menjadi Walikota Istanbul.

Pada saat menjadi Walikota Istanbul Edorgan di tangkap karena membaca puisi yang mengagungkan Islam dan pergerakan politik Islami yang pada saat tersebut partai peguasa CHP mengalami tersingung. Karna setiap saat ia dan pimpinan partainya di tangkap serta di kudeta maka ia mulai berfikir mencari jalan keluar bagaimana menguatkan kepemimpinan. Yang dia fikirkan dan berdiskusi banyak dengan rekan – rekan nya di Penjara ia juga berdiskusi dengan gurunya yakni Syeikh Ebarkan untuk memakai cara baru dan baju demi tujuan yang sama. Dia mendirikan partai bru yang bercorak sekuler dan tidak ada kata – kata islami, ia menawarkan produk baru untuk kepemimpinan yakni mesin baru yang tidak akan dibenturkan dengan asas negara Turki nya yakni sekularisme.

Salah satu sisi point penting lain ialah Edorgan sangat memperhatikan ekonomi negaranya ia mensejahterakan rakyatnya dan juga ia membangun link ke seluruh dunia.

Dia menghubungi seorang pengusaha yahudi untuk pembagunan negara nya dan juga ia membayar semua hutang World Bank, hal lain dari sisi diplomatis ia mengizinkan pendirian pangkalan Amerika di Teluk Turki akan tetapi hal pahit yang harus di rasakan Amerika ialah ia tidak mengizinkan pasukan Amerika memakai negaranya sebagai pangkalan penyerangan Irak dan Libya.

Setelah menjadi negara yang kuat ekonomi, ia langsung membantu negara – negara muslim yang ditindas dan juga memberikan bantuan kemanusiaan kepada negara yang non muslim, hikmah yang kita petik ialah untuk memajukan suatu negara kita harus keluar dari lingkaran jebakan musuh dan juga mensejahterakan rakyat sehingga di saat hal sulit menyerang seorang pemimpin maka ada rakyat yang berdiri di samping ia.

3. DR. Yusuf Al Qardhawi.

DR. Yusuf Al Qardhawi. seorang tokoh yang memiliki pengaruh ummat manusia di dunia dan kebijakan ia menjadikan umat manusia di Eropa masuk Islam dalam jumlah yang banyak. Beliau Lahir di sebuah desa kecil mesir bernama Safa Turab di tengah Delta pada 9 september 1926. Di usia 10 tahun ia sudah hafal alquran. Menamatkan pendidikan di Maghad Thantah dan Maghad Tsanawi.

Qardahwi melanjutkan di Universitas Alzahar fakultas Usuhuluddin dan lulus 1952 tapi gelar doctor nya baru ia raih pada tahun 1972 dengan disertasi Zakat dan dampaknya dalam penanggulangan kemiskinan yang kemudian di sepuhkan menjadi fiqh zakat sebuah buku yang sangat Komprehensif yang membahas persoalan zakat dengan nuansa modrn.

Sebab keterlambatannya meraih gelar DR, karena ia sempat meninggalkan mesir akibat kejamnya rezim yang berkuasa saat itu. Ia terpaksa menuju Qatar pada tahun 1961 dan disana sempat mendirikan fakultas syariah di Unersitas Qatar. Pada saat yang sama ia juga mendirikan pusat sejarah dan Sunnah nabi ia mendapatkan kewarganegaraan Qatar dan menjadikan Doha sebagai tempat tinggal nya.

Dalam perjalanan hidup nya, Qardahwi pernah mengeyam pendidikan penjara sejak muda. Saat mesir di pegang raja Faruq ia masuk BUI pada tahun 1949, saat umur nya masih 23 tahun. Qardahwi terkenal dengan Khutbah – Khutbah nya yang berani sehingga sempat di larang sebagai khatib di sebuah masjid di daerah Zha Malik, alasan nya Khutbah - khutbahnya menciptakan opini untuk melawan pemerintah.

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” Q. S. [13] : 11

Petikan ayat tersebut ialah untuk mencambuk semangat kita sebagai ummat Islam untuk mengubah keadaan ummat manusia, di dalam Tafsir Al fatihah yang di karang oleh Ibnu Kasir menjelaskan bahwa Allah memiliki rasa Sayang dan kasih, rasa sayang untuk seluruh Umat manusia dan rasa kasih hanya untuk Ummat Islam.

Sesi Pertanyaan

1. Pada zaman sekarang ini masih adakah penerus dari tokoh dunia yang seperti dijelaskan pada materi tersebut? Siapa sajakah tokoh ilmuwan yang sangat berpengaruh di dunia ini serta apa yang mereka berikan kepada penghuni dunia sehingga mereka menjadi tokoh dunia pada saat ini?

Jawaban:

Hakikat dari suatu peradaban ialah penemuan yg bermanfaat bagi manusia, klw di 500 tahun lalu ummat Islam banyak memiliki tokoh penemuan. Elson must, masih hidup sampai sekarang . Salah satu point tuk menjadi tokoh ilmuwan ialah hasil penelitian yg di gunakan ummat manusia, seperti penemu 4G dan 5G. Banyak tokoh ilmuwan yg di pakai pendiri face book, Apple , samsung dll. Ketika hasil karya kita di pakai maka kita secara tidak langsung telah menjadi sumber rujukan.

Salah satu lagi bergeming ialah dr muslim di Amerika yg riset vaksin anti Covid 19.nya di percayai oleh MR.President Trump. Untuk kita muslim muda, sangat kecil jika cita-cita hanya ingin menjadi tokoh, dan itu sudah kewajiban kita untuk menjadi pemimpin dan ilmuwan, maka kita niatkan kepada Allah untuk menjadikan islam sebagai rujukan maka dgn niat yg bersungguh-sungguh maka Allah akan mudahkan tujuan kita, dgn cara mendekatkan diri kepada Allah, setelah belajar ,shalat hajat, shalat Tahajud shalat Dhua, kita berzikir dan juga kita harus menyuarakan kebenaran dan ilmu2 tuk menguatkan sendi-sendi umat Islam di Indonesia selayak Buya Hamka , M.natsir KH. Hasyim Asyari. Kita belajar dari tokoh muslim Cheng-Ho yang rela menyebarkan dakwah di samping ia juga berdagang dan menjadi duta besar kerajaan Cina.

2. Apakah kita para pemuda jadi tokoh yg berpengaruh masa depan ? Apa saja yang bisa kita lakukan untuk menjadi tokoh dengan apa yang kita punya ?

Jawaban:

Kewajiban bagi setiap pemimpin / orang tua harus meninggalkan generasi yang kuat iman, ilmu dan ekonomi (tafsir Ibnu kasir) . Maka tugas kita yang sedang muda dan akan menjadi pemegang amanah dan kebijakan publik di masing-masing daerah dan provinsi ini, wajib mempersiapkan diri dengan ilmu dan sikap kritis. Bisa mengingatkan lewat tulisan, Kartun, demo mahasiswa.

Otomatis kita akan menjadi pemimpin masa depan dan sangat pasti ialah pemimpin bagi keluarga dan anak-anak kita di masa depan. Maka kita harus mempersiapkannya dengan baik , seperti diskusi, mengaji , datang ke majelis ilmu, terlibat dalam demokrasi, ekonomi dan pendidikan.tuk negara kita.

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (Q. S Annisa ayat 9).

3. Bagaimana kita membentuk sikap mental seperti tokoh-tokoh yang telah dipaparkan pada materi tadi, yang menjadi role mode untuk menjadi pemimpin di masa depan? Karena kepintaran, kekuasaan, jabatan, harta bukan meraka jadikan untuk hidup enak. Justru malah sebaliknya. Keritis, melawan kejaliman dan bahkan sampai di penjara. Kemudian, bagaimana menjelaskan ke orang tua, Karena hal seperti ini membuat orang tua ngeri/ketakutan., Takut anaknya jadi gak bener/sesat?

Jawaban:

Sikap mental yang ditanamkan oleh Rasulullah kepada sahabat ialah tauhid memahami bahwa Allah ialah pemilik kuasa. Mental di asah dengan kedekatan kepada Allah, ex : mendirikan shalat , Puasa sunnah, Membaca Al qur an, Tahajud, berzikir setiap pagi dan sore.

Kenapa pejuang dahulu kemerdekaan kuat mentalnya selayak Alm Jendral Sudirman, menjadikan Zikir sebagai pelindung yakni doa Nabi yunus dan doa zikir Laa Kuwwata Illa billah. Ialah salah satu contoh. Contoh lain di Aceh masih di asah

termaksud di perguruan tinggi dan pondok pesantren yg terkenal sandinya mental baja ialah kedekatan mereka dengan Allah.

Tokoh jendral Polisi Hogeng ialah yg taat juga dalam beragama maka ia tidak bisa di suap karena Allah dan iman sudah terparti di dalam hati. Bahwa kedekatan dgn Allah syarat awal penguatan mental.

Lingkungan yang nyaman juga membunuh pemimpin maka ia harus siap di masa-masa sulit, minimal sebulan sekali ia harus naik gunung atau survival agar keras mental dan jiwa jasmaninya yang didik oleh Alam, karena itu akan keluar dari zona nyaman. Pemahaman kepada orang tua ialah dengan Hati dan sayang , turut dan berbakti serta menjelaskan secara sedikit demi sedikit.

Tiada tokoh dan pejuang yang nikmat, ini yg harus menjadi niat awal bagi kita muslim muda selayak Umar dengan tegas mengatakan sungguh semua berawal dari niat, yang berniat karena Allah , rasul agama dan negara maka ia akan capai dan siapa yang berniat karena wanita cantik yang ingin ia nikahi maka sungguh ia akan capai, maka tidak heran jika sahabat yang hijrah itu sangat sedikit bahkan ketika sampai di madinah pun mereka malas-malas karena sudah capai niat menikahi muslimah yg mereka sukai. Pada hakikat nya sebaik-baik niat ialah untuk Allah, rasulullah Agama dan negara. Maka mereka tak akan goyang karena manusia atau situasi yang mencekam.

Selayak Kh.Hasyim Ashari yang ditangkap Jepang yang tetap menggerakkan santri, Muhammad Natsir PM. INDONESIA yang tetap teguh memperjuangkan kebenaran meskipun berkali-kali diintimidasi karena pasal-pasal negara tuk penguatan Islam, atau Buya Hamka yang tetap istiqamah walaupun toko bukunya di segel, harta emas istrinya disita karena dakwah yang tegas dan lembut sampai ia di penjara dan pada masa Suharto di bebaskan.

Notulis: Fatimah

NOTULENSI

CURRICULUM VITAE

Nama: Ahmad Akbar

Ttl: Ujung Pandang, 07 Juni 1995

No Hp: 0818 0648 4531

Email: ahmad.akbarr9@gmail.com

Alamat: Jl. Prof Mattulada Nk 1 Tamalanrea, Makassar

Ig: @PROF_AKBAR

PRESTASI:

1. Juara 1 Penulis Teraktif kategori mahasiswa penerbit kampus identitas unhas 2016-2018
2. Juara 1 lomba bedah buku muamalah fair 2018
3. Juara 1 presentasi bisnis OJK 2019

Pengalaman berkoperasi

1. Ketua koperasi pemuda indonesia wilayah sulsel 2018-2021
2. Direktur lembaga pengaderan kopma unhas tahun buku 2016
3. Ketua koperasi mahasiswa universitas hasanuddin tahun buku 2015

Pengalaman kerja

1. Penulis biografi/ freelance writer 2017-sekarang
2. Owner pondok biru gowa 2014-sekarang
3. Supervisor beastudi etos makassar 2017-sekarang

“TOKOH INDONESIA DI MASA DEPAN”

Beberapa Tokoh Indonesia ini :

1. Belva Devara > Ruang Guru
2. Ahmad Zaky > Buka Lapak
3. Jaya Setia Budi > yuk bisnis
4. Mardigu Wowiek
5. dan tokoh muda muslim indonesia lainnya yang menginspirasi.

Pertama Belva Devara sang ahli bisnis dan IT, disampingnya ada Iman Usman sang mawapres dan salah satu lulusan terbaik Universitas Indonesia. Bang Zaky mendirikan Bukalapak bersama rekan sekamarnya di Asrama. Beliau adalah bang Fajrin, sang ahli IT. Selanjutnya Mas Jaya Setia Budi, Selain mendirikan yukbisnis beliau menciptakan wirausahawan-wirausahawan yang tangguh dan berintegritas, antara lain: Entrepreneur Camp (Ecamp), Young Entrepreneur Academy (YEA), YEA Virtual. Bersama kawan-kawannya, Mas J juga mendirikan organisasi sosial kewirausahaan, bernama Entrepreneur Association (EA).

Terakhir Mardigu, Sang Bossman Sontoloyo yang kita kenal sebagai pribadi antimainstream nan eksentrik. Kita bisa melihat latar belakang beliau sebagai seorang intelegen serta kini meruakan pengusaha dan terlibat aktif dalam memonitoring serta menelurkan beberapa buku tentang Bisnis. Dari media sosial dan pemasarannya, dapat terlihat bahwa timnya sangat gesit dalam hal syiar serta bukankah intelegen bekerja dengan struktur yang sistematis dan berlapis? Ya, itulah bagian dari kolaboratif.

SESI TANYA JAWAB**1. Pertanyaan Pertama**

Nama : Rima Melati

Asal : Jambi

Pertanyaan :

Seperti yang telah dijelaskan, ada beberapa keahlian yang harus dimiliki, salah satu nya cerdas emosional. Apakah yang dimaksud dengan cerdas secara emosional? dan juga bagaimana cara agar kita bisa cepat beradaptasi?

Jawaban :

Kecerdasan emosional dalam hal ini adalah kemampuan untuk tidak mudah menyerah, mampu melihat hikmah dari berbagai hal yang terjadi. Cakupan kecerdasan emosional bahkan lebih luas. Terkait adaptasi, kita semua memiliki kemampuan tersebut. Cepat atau tidak, itu tergantung target yang kita ingin capai. Jika kita tak memiliki target jangka pendek, maka bersiaplah untuk terkatung-katung dalam waktu yang lama. Sehingga saran saya, milikilah targetan jangka pendek yang jelas. Lebih baik lagi jika ada target jangka menengah dan jangka panjang .

2. Pertanyaan Kedua

Nama : Ravi Armansyah

Asal : Gresik

Pertanyaan:

Untuk bisa kolaboratif artinya kita harus lihai dalam berbicara kepada calon rekan, nah lalu untuk seorang yang pendiam bagaimana cara ia dapat berkolaboratif?

Jawaban:

Bicara dari hati ke hati. Artinya coba observasi dulu, apa keahliannya. Apa minat dan bakatnya. Lalu dekati dia dari aspek tersebut. Kombinasi Ekstrovert dan introvert itu penting. Begitulah kombinasi bang Zaky yang jago ngomong alias pemasaran dengan bang Fajrin cfo bukalapak yg jago programming.

NOTULIS: IKA